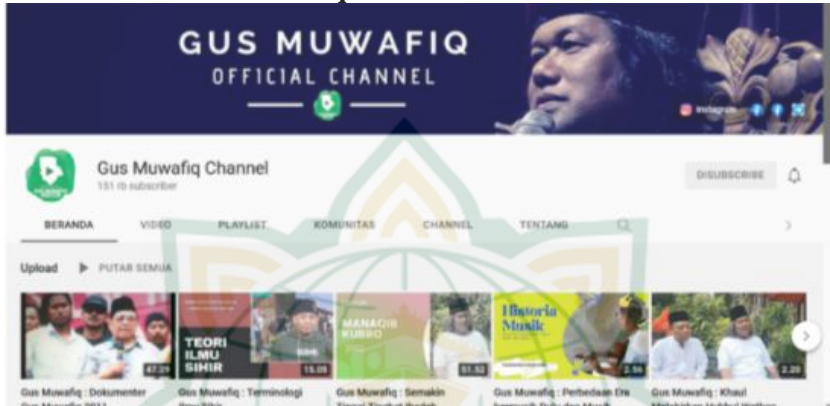


## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

### A. Gambaran dan Objek Peneliti 1. Profil Gus Muwafiq



**Gambar 4.1** Channel Youtube Gus Muwafiq Official Channel

Cak Afiq atau biasa dipanggil dengan nama Gus Muwafiq merupakan salah satu kiai muda Nahdlatul Ulama yang namanya ikut mewarnai dunia dakwah di Indonesia. Pendakwah yang memiliki nama asli KH. Ahmad Muwafiq ini lahir di Solokuro, Lamongan, Jawa Timur, pada tanggal 2 maret 1974. Saat ini beliau tinggal di Mlati, Sleman, Yogyakarta.<sup>1</sup> Tidak hanya dikenal sebagai pendakwah yang ahli sejarah Islam, beliau juga seorang aktivis, orator bahkan pernah menjabat sebagai asisten pribadi KH. Abdurrahman Wahid atau yang kita kenal dengan Gus Dur, presiden keempat RI. Melalui Gus Dur inilah, beliau mengaku banyak belajar baik agama, kebudayaan maupun teori sosial. Dan, konon ketika Gus Dur akan dilengserkan pada Mei 2001, beliau di depan pasukan berani mati, sendirian mengangkat mobil PANSER milik TNI dengan tangan kirinya. Peristiwa itu kemudian diabadikan oleh wartawan dan menjadi headline di Kompas. Gus Muwafiq memiliki ciri khas bersuara lantang dan berambut gondrong. Soal rambutnya yang gondrong, dalam salah satu wawancara dengan media, ia menceritakan bahwa sudah sejak kecil

<sup>1</sup> Biografi Gus Muwafiq, <https://www.laduni.id/post/read/69497/biografi-gus-muwafiq-kh-ahmad-muwafiq>, diakses pada tanggal 27 November 2021, pukul 09.08 WIB

membiarkan rambutnya gondrong. Dia bilang kalau rambutnya dipotong pendek sering meriang, alias jatuh sakit. Ciri lain, Gus Muwafiq adalah selalu mengenakan kaos oblong putih dengan bawahan sarung. Dalam ceramahnya Gus Muwafiq memiliki ciri khas suara yang lantang, bahasa yang ringan, dan mudah diterima oleh semua kalangan.

Gus Muwafiq memulai pendidikannya dengan belajar sekolah dasar di di kampungnya, daerah Lamongan. Setelah selesai sekolah dasar, beliau melanjutkan pendidikannya dengan sekolah menengahnya di Pesantren Bungah Gresik. Kemudian melanjutkannya lagi ke tingkat Aliyah, dengan belajar di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Jombang, Semasa belajar di Jombang, Gus Muwafiq sudah dikenal kritis dan pandai berorasi. Selama di Bahrul Ulum, beliau pernah menjadi ketua kelas selama satu periode di Bahrul Ulum. Prestasi itu ditambah kedudukannya sebagai putra kiai-thariqoh di Pantura, tidak membuatnya angkuh, sombong dan dume, tetapi pembawaannya tetap kalem dan santun. Setelah menyelesaikan pendidikan di Bahrul Ulum 1992. Gus Muwafiq menghabiskan sebagian besar masa mudanya untuk mengarungi samudra ilmu.<sup>2</sup> Beliau berpetualang dari satu pesantren ke pesantren yang lain, satu majelis ke majelis yang lain, dan satu komunitas ke komunitas yang lain. beberapa pesantren yang pernah beliau singgahi adalah pondok pesantren Tebuireng Jombang lalu pindah ke Pondok Pesantren Paiton Probolinggo, kemudian lanjut lagi belajar di Pesanteren Lirboyo Kediri, Nurul Jadid Paiton. Tidak hanya mempelajari kitab-kitab klasik, Gus Muwafiq juga dikenal sebagai sosok yang gemar memburu barakah kiai. Bagi masyarakat NU berkah atau barakah merupakan hal yang paling utama. Barakah atau tambahan kebaikan hanya bisa diperoleh dengan jalan belajar dengan sungguh-sungguh, sabar serta istiqomah mengabdikan kepada kiai tanpa mengharap imbalan selain ridho Allah SWT.

Pada tahun 1944, beliau melanjutkan pendidikannya kembali dengan belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurusan Dakwah Islamiyah. Di Kampus putih, beliau menjadi aktivis, terutama di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Puncaknya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris

---

<sup>2</sup> Biografi Gus Muwafiq, <https://www.laduni.id/post/read/69497/biografi-gus-muwafiq-kh-ahmad-muwafiq>, diakses pada tanggal 27 November 2021, pukul 09.08 WIB

Jenderal Mahasiswa Islam se-Asia Tenggara. Sambil menjadi aktivis kampus ini, Gus Muwafiq menjadi santri kelana, dengan sowan dari kiai ke kiai. Termasuk beliau juga mendalami ilmu kanuragan (beladiri) dan sejarah Kebudayaan Nusantara. Dalam mendalami kedua ilmu tersebut, Gus Muwafiq berguru kepada KH. Agus Maksun Jauhari Lirboyo alias Gus Maksun dan pada KH. Hasyim Wahid (Gus Im), Jombang, Cucu Hadratusyaikh KH. Hasyim Asy'ari.

Melalui organisasi inilah beliau mulai mengasah pengetahuan serta kemampuannya dalam menyikapi isu Nasional dan juga Internasional. Berkat keberanian serta kemampuan orasinya yang luar biasa menjadikan nama Gus Muwafiq terkenal di lingkungan UIN Sunan Kalijaga masa itu. Ketika belum banyak anak muda berani tampil di depan umum, Gus Muwafiq telah aktif melakukan dakwah di sekitar Yogyakarta, Jawa Tengah bahkan hingga Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu nama Gus Muwafiq tidak hanya dikenal di kalangan masyarakat Jawa saja, tetapi seluruh wilayah Nusantara bahkan dunia. Ceramah yang beliau sampaikan selalu menekankan konsep beragama yang humanis, mengedepankan toleransi, tegaknya NKRI, penguatan Ideologi bangsa, jiwa nasionalisme dan juga wawasan Nusantara. Meski dikenal sebagai aktivis yang memiliki pengaruh kuat dalam organisasi, namun beliau lebih memilih konsisten dalam dunia dakwah, daripada dunia politik yang banyak didambakan para aktivis seusianya pada masa itu. Pemahaman yang mendalam tentang sejarah Islam, politik, budaya dan juga realitas sosial yang ada membuat ceramah yang beliau sampaikan mudah diterima masyarakat dari berbagai kalangan khususnya warga Nahdliyin. Gus Muwafiq adalah budayawan dan sejarawan muslim yang mumpuni berasal dari kultur Nahdliyin. Selain itu, ia juga sosok Kiai yang memiliki pemikiran visioner membangun NU dikelas akar rumput dengan berbasis kultural. Jadi pantaslah kalau ia dikatakan salah satu aset berharga NU.<sup>3</sup>

Dalam berdakwah Gus Muwafiq sering membahas isu-isu terbaru dan memberikan penjelasan secara rinci yang mudah diterima. Beliau, juga dikenal sebagai kiai dengan pemahaman sejarah yang sangat mendalam, mulai sejarah peradaban manusia secara umum, sejarah agama islam pada masa

---

<sup>3</sup> Muhammad Ainur, *Gus Muwafiq: Menggenggam Dalil, Emrawat Tradisi, Emnjaga Kebangsaan Indonesia*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), 13-15

kenabian, hingga sejarah nusantara. Begitu pun sejarah agama Islam di Indonesia, mulai awal perkembangan hingga saat ini. Beliau dapat menjelaskan dengan jelas dan mudah dipahami tentang setiap maksud dan makna filosofis dari setiap ajaran dan anjuran para wali/kiai tentang khas dakwah di Nusantara.

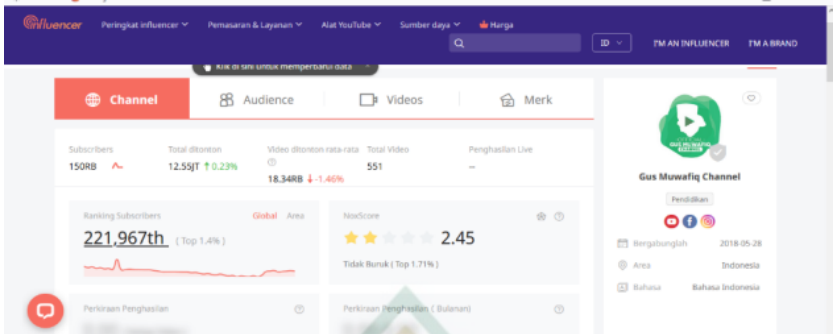
Beliau juga memanfaatkan berbagai platform media sosial, salah satunya Youtube. Di dalam media tersebut beliau seringkali mengunggah berbagai video ceramahnya. Beliau dikenal dengan pendakwah Islam yang teduh, santun, inspiratif dan kaya akan makna. Bahkan beberapa non muslim mengaku senang mendengarkan ceramahnya. Hal itu bisa ditelusuri dalam kolom komentar di Youtube. Jadi, tidak ragu, jika kaum milenial jika ingin ngaji online via Youtube, salah satu rekomendasinya adalah ceramah “Gus Muwafiq”, karena yang dibahas sangat luas, selain islam sebagai syariat, juga sebagai tradisi, budaya dan peradaban, dan yang dibahas berbagi tema dan persoalan mutakhir. Kelebihannya yang lain, beliau adalah dai yang sangat humoris dan tidak kaku. Karena itu, meski materi yang disampaikan berat, seperti sejarah dinasti-dinasti yang saling terkait, tetap saja terasa ringan dan renyah, maka tidak heran, jika jamaah betah berlama-lama menyimak pengajiannya (baik online maupun offline), tak bosan karena pembawaannya yang kocak dan penuh dengan humor. Humor memang menjadi penting dalam suatu ceramah karena membuat audiens/jamaah tidak mengantuk, tidak jenuh dan menjadikan otak kembali fresh.

Channel Youtube Gus Muwafiq Official Channel bergabung pada tanggal 28 Mei 2018 , dengan ini mad’u atau generasi milenial dapat mengakses ceramah beliau yang diunggah melalui channel youtube Gus Muwafiq Official Channel. Sejak awal dibuat channel Youtube Gus Muwafiq Official Channel hingga sekarang telah mengunggah video ceramah 551 video.<sup>4</sup>Channel ini tergolong aktif. Dapat dilihat dari subscriber rate 10.67%, likes rate 2.22%, comment rate 0.25%, dislikes rate 0.08%. Saat ini sudah mempunyai 151 ribu subscriber.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Channel Youtube Gus Muwafiq Official Channel diakses pada tanggal 27 November 2021, Pukul 11.07 WIB.

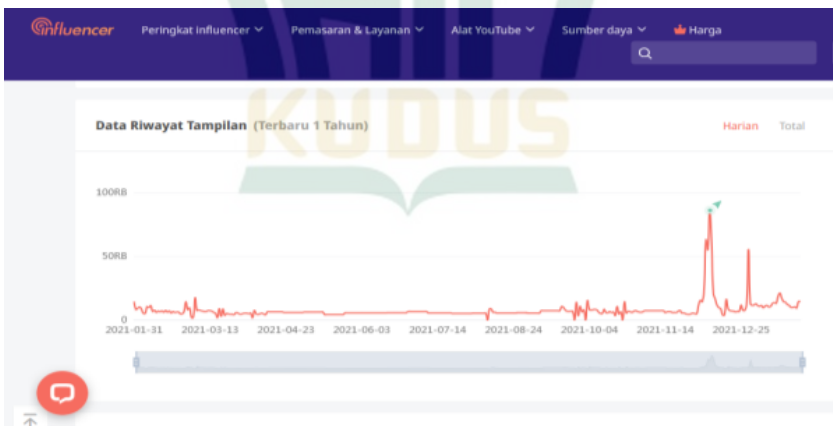
<sup>5</sup> Gus Muwafiq Channel Youtube Channel Analytics and Report, <https://id.noxinfluencer.com/youtube/channel/UC1wqwmng9WamJPJHOKF4Cjn> diakses pada tanggal 08 Desember 2022, pukul 16.45 WIB.



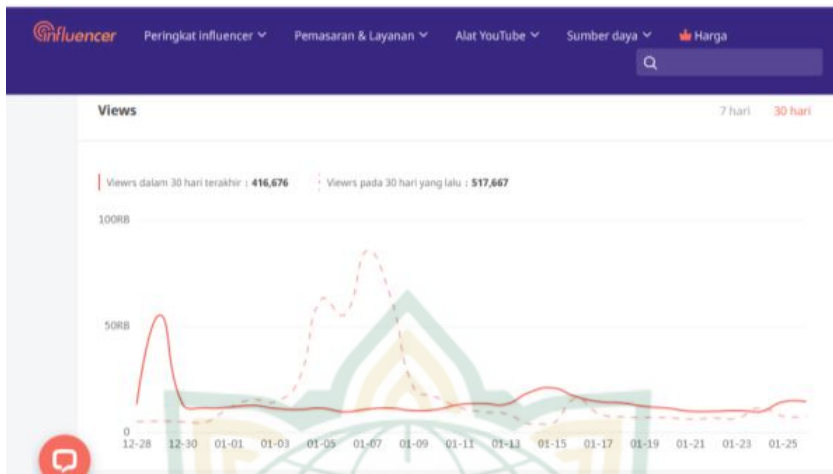
**Gambar 4.2 Profil Channel Gus Muwafiq Official Channel**



**Gambar 4.3 Subscriber Rate Channel Gus Muwafiq Official Channel**



**Gambar 4.4 Total Unggahan Video Ceramah Gus Muwafiq Official Channel**



**Gambar 4. 5 Views Video Ceramah Gus Muwafiq Official Channel dalam waktu 30 hari terakhir**

## 2. Materi Ceramah Gus Muwafiq

Ceramah K.H. Muhammad Muwafiq (Gus Muwafiq) fenomenal dengan ceramahnya yang dalam pengajiannya, Gus Muwafiq sering membahas isu-isu terbaru dan memberikan penjelasan secara rinci yang mudah diterima. Beliau, juga dikenal sebagai kiai dengan pemahaman sejarah yang sangat mendalam, mulai sejarah peradaban manusia secara umum, sejarah Agama Islam pada masa kenabian, hingga sejarah Nusantara. Begitu pun sejarah agama Islam di Indonesia, mulai awal perkembangan hingga saat ini. Beliau dapat menjelaskan dengan jelas dan mudah dipahami tentang setiap maksud dan makna filosofis dari setiap ajaran dan anjuran para wali/kiai tentang khas dakwah di Nusantara.

Menurutnya, peradaban Islam tidak hanya berlangsung di Jazirah Arab, Persia, Turki, tapi Nusantara juga salah satu kawasan berkembangnya Islam di tengah kemajemukan tradisi dan budaya sehingga banyak mewujudkan peradaban, baik peradaban laku, pikiran, ide, gagasan, dan bangunan-bangunan khas berupa artefak, kitab, manuskrip, dan benda-benda arkeologi.

Aplikasi dakwahnya menggunakan materi yang berbasis sejarah yang dikaitkan dengan pesan-pesan moral keagamaan, seperti Gus Muwafiq dalam penyampain dakwahnya melalui cerita sejarah kerajaan yang mengkaitkan agama islam dan agama yang lain. Dakwahnya dikemas dengan perspektif

agama-agama, dalam ceramahnya beliau menyampaikan bahwa semua agama menyeru untuk melakukan puasa tentunya dengan tujuan masing-masing dari agama, islam contohnya untuk memenuhi penyempurnaan rukun islam dan rukun ini adalah bentuk dari kewajiban umat muslim melaksanakannya. Gus Muwafiq dalam beragam ceramah-ceramahnya sering kali menyampaikan prinsip moderasi lebih menekankan pada prinsip kesejarahan, penyampaian pesan dakwahnya sering kali dimulai dengan cerita-cerita kerajaan yang ada diseluruh Nusantara dan kemudian dikolaborasi dengan keadaan kontekstual yang ada di Negara Indonesia.

Untuk menghadapi perkembangan zaman di era milenial Gus Muwafiq mengemas materi dakwahnya yang menarik dikembangkan dengan ilustrasi dan percontohan. Mengingat bahwa materi dakwah Gus Muwafiq merupakan tentang sejarah yang terbilang berat untuk dipahami. Namun, dengan kepawaiannya dalam mengolah kata-kata dan menyesuaikan bahasa dengan mad'unya maka pesan dakwah yang disampaikan Gus Muwafiq bisa sampai ke mad'u dengan baik, sehingga mad'u memberikan *feedback* dan dapat menangkap pesan dakwah yang Gus Muwafiq sampaikan. Demikian sosoknya bisa banyak diterima di kalangan milenial, menjadi lebih istimewa, lantaran beliau membawa banyak referensi tak lazim dalam ceramahnya. Jika umumnya kiai memparkan referensi berupa kitab atau kisah riwayat, Gus Muwafiq justru kerap membawakan referensi berupa serial-serial televisi. Serial televisi yang beliau angkat sebagai referensi merupakan serial anak-anak seperti Samurai-X, Naruto, bahkan Upin-Ipin. Kelihainnya memadukan narasi serial televisi dengan metri mauizah hasanah boleh jadi merupakan salah satu sebab dirinya diidolakan oleh banyak orang.

Salah satu contoh serial televisi yang dijadikan referensi beliau dalam berdakwah adalah Upin-Ipin. Beliau mengatakan, Upin-Ipin ini muncul setelah stigma tentang terorisme itu begitu kuat terhadap Negara Malaysia. Jadi konteks Upin-Ipin ini sesungguhnya adalah konteks program Negara yang punya berbagai problem etnik. Upin-Ipin ini sangat melayu, tapi mempunyai teman yang sangat plural. Ada ras India, Jarjit. Kemudian ada ras Cina, Mey-Mey. Anak Indonesia juga ada, Susanti. Nah, kalau anak kecil paham tentang etnik, maka samapi dewasa dia akan paham. Gus Muwafiq menyebut langkah Malaysia menciptakan serial Upin-Ipin atau Jepang

yang menciptakan serial Samurai-X sebagai sebuah strategi kebudayaan. Strategi yang menurutnya berhasil dan layak diteruskan.<sup>6</sup>

Selain ceramah, Gus Muwafiq juga menulis, salah satu karya tulis Gus Muwafiq yang perlu dibaca dan menarik adalah buku barunya, Islam Rahmatan lil-alamin . Buku yang dikarang Gus Muwafiq ini, merupakan salah satu khazanah tulis yang berupaya memberikan pemahaman keindonesiaan dalam menjalankan prinsip-prinsip agama. Dalam buku setebal 223 halaman, Gus Muwafiq banyak mengulas dan mengungkap wawasan kekinian tentang dunia Islam dan kaitannya dengan perkembangan Islam di Indonesia. Dari sini kita bisa memahami bahwa prinsip pemahaman Islam yang ingin dibangun Gus Muwafiq ialah spirit Rahmatan lil ‘Alamin. Prinsip ini tidak hanya menjangkau kalangan Muslim, tetapi juga membangun pemahaman bahwa setiap peradaban yang dibangun manusia saling terkait sehingga masyarakat tidak harus bersikap antipati terhadap perbedaan. Bahkan prinsip rahmatan lil ‘alamin bisa berangkat dari kondisi asli suatu bangsa.<sup>7</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Retorika Dakwah Gus Muwafiq Dalam Video Youtube Gus Muwafiq Official Channel**

Dakwah dilakukan dengan menggunakan retorika apabila dakwah tidak menggunakan retorika maka isi dakwah yang disampaikan tidak sepenuhnya tersampaikan. Namun dakwah tidak selamanya dapat berjalan dengan mulus, melainkan tidak sedikit juga yang tidak meresponnya. Oleh sebab itu retorika dengan dakwah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan dan penerapan retorika dalam dakwah itu akan berhasil atau tidaknya dakwah tersebut. Dakwah yang dilakukan asal-asalan tanpa adanya penggunaan sebuah retorika, tentunya pesan apa yang ada didalam dakwah tersebut tidak akan tersampaikan.

---

<sup>6</sup> Gus Muwafiq, Kiai Nyentrik Penggemar Naruto dan Upin-Ipin, <https://mojok.co/liputan/susul/sowan-kiai-gus-muwafiq-kiai-nyentrik-penggemar-naruto-dan-upin-ipin/> , diakses pada tanggal 19 Maret 2022, Pukul 09.00 WIB

<sup>7</sup> Biografi Gus Muwafiq, <https://www.laduni.id/post/read/69497/biografi-gus-muwafiq-kh-ahmad-muwafiq>, diakses pada tanggal 27 November 2021, pukul 09.08 WIB

Ada tiga aspek yang penting dalam menyampaikan pidato yaitu metode penyampaian, suara dan gerak:

**a. *Method of delivery***

Ada empat macam metode dasar menyampaikan pidato yaitu, membaca sebuah naskah, membaca teks yang dihafal, berbicara dadakan dan berbicara tanpa persiapan. Berikut adalah metode dasar menyampaikan pidato yaitu:

1) *Reading From a Manuscript* (Membaca Naskah)

Pidato tertentu harus disampaikan kata demi kata, sesuai dengan naskah yang disiapkan dengan cermat, contohnya termasuk proklamasi, laporan seorang insinyur ke pertemuan professional, atau pesan presiden untuk kongres. Dalam situasi seperti itu, keakuratan mutlak sangat penting.

2) *Reciting From Memory* (Menghafal)

Pidato jenis ini biasanya digunakan dalam pidato ucapan selamat, ucapan selamat pidato penerimaan, pengantar dan sejenisnya. Jika memberikan pidato jenis ini maka daya ingat kita harus kuat, karena dengan menghafal dan mengingatnya. Harus dipastikan untuk menghafalnya dengan seksama sehingga dapat berkonsentrasi untuk berkomunikasi dengan audiens.

3) *Speaking Impromptu* (Mendadak)

Pidato dadakan disampaikan dengan sedikit atau tanpa persiapan. Hanya sedikit orang yang memilih untuk berbicara tanpa alasan, tetapi terkadang itu tidak dapat dihindari. Pidato seperti ini biasanya karena dipanggil tiba-tiba untuk mengucapkan beberapa kata atau, dalam suatu diskusi kelas, pertemuan bisnis, untuk menanggapi pembicara sebelumnya.

4) *Speaking Extemporaneously* (Tanpa Persiapan)

Pidato jenis ini sama seperti pidato dadakan, tetapi secara teknis berbeda, pidato tanpa persiapan ini dengan hati-hati disiapkan dan dipraktikkan dalam lanjutan. Dalam menyampaikan pidato, pembicara yang hanya menggunakan satu catatan singkat atau garis besar pembicaraan untuk membantu mengingat, kata-kata yang tepat dipilih pada saat penyampaian. Begitu memiliki garis besar dan tahu topic apa yang akan dibahas dan dalam urutan apa, maka pidato itu akan lebih bisa berjalan dengan lancar.

**b. *The Speaker's Voice***

Selain metode penyampaian, suara juga sangat penting dalam beretorika untuk mempengaruhi audiens. Seorang da'i harus memiliki suara yang lantang, hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan oleh da'i dapat diterima oleh mad'u. Adapun aspek suara yang harus diperhatikan adalah volume, nada (*pitch*), jeda (*pause*), dan dialek.

**c. *The Speaker's Body***

Penyampaian retorika selain menggunakan suara yang hidup dan cara penyampaian pidato yang baik, seseorang dalam beretorika juga harus menggunakan gesture untuk membuat ikatan dengan audiens. Gerak tubuh membantu untuk menguatkan bunyi vokal, menguatkan ucapan seorang komunikator. Beretorika gerakan fisik digunakan untuk tiga hal diantaranya dalam menyampaikan makna, menarik perhatian, dan menumbuhkan kepercayaan diri seorang komunikator. Gerak tubuh dalam beretorika terdiri empat hal, yaitu: penampilan, sikap badan, gerakan, dan kontak mata.

Gaya retorika dakwah Gus Muwafiq digandrungi oleh masyarakat luas baik orang tua maupun anak muda. Gus Muwafiq adalah sosok dai yang diidolakan beberapa tahun terakhir. Sempat mendapat julukan “Kyai Kampung” Gus Muwafiq dengan mudah diterima publik lantaran gaya bahasanya yang membumi, apalagi penjabarannya soal persoalan-persoalan kekinian dianggap relevan oleh zaman. Gus Muwafiq juga membalut ceramahnya dengan gaya humoris. Demikian sosoknya bisa banyak diterima di kalangan milenial, menjadi lebih istimewa, lantaran beliau membawa banyak referensi tak lazim dalam ceramahnya. Jika umumnya kiai memparkan referensi berupa kitab atau kisah riwayat, Gus Muwafiq justru kerap membawakan referensi berupa serial-serial televisi. Beliau dalam gaya beretorika menggunakan gaya bahasa yang membuat anak muda tertarik, dengan suara yang lantang, dan gaya gerak tubuh. Cara beliau dalam menarik perhatian menggunakan tiga tahap an dalam dakwahnya diantaranya *interest*, *respek* dan *join*.

Gaya retorika adalah seni berbicara dapat berupa ceramah, pidato, khutbah dan lainnya dengan kemampuan pengetahuan bahasa untuk mempengaruhi seseorang

berbuat kebaikan sesuai syariat Islam.<sup>8</sup> Selain gaya retorika peran media juga menunjang Gus Muwafiq dalam menyebarkan dakwahnya dengan mengunggah video ceramahnya dalam channel youtube Gus Muwafiq Official Channel.

Transkrip Teks Ceramah Gus Muwafiq :

Peneliti dalam transkrip teks memaparkan materi ceramah Gus Muwafiq, diantaranya:

- 1) Video Dakwah Gus Muwafiq yang berjudul “Gus Muwafiq: Epistimologi makanan berkah Part 2”



**Gambar 4.6 Unggahan Video Dakwah Gus Muwafiq Pada Tanggal 27 November 2021**

Video ceramah yang diunggah melalui channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 27 November 2021 berdurasi 51 menit 51 detik. Video ceramah ini ditonton sebanyak 3.701 kali dan mendapatkan sejumlah like 105 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang makanan yang berkah pada bulan Maulid Nabi SAW. Gus Muwafiq menggunakan satu microphone sebagai media dakwahnya. Di depan Gus Muwafiq banyak audiens yaitu para masyarakat. Ketika Gus Muwafiq menyampaikan dakwahnya, para mad'u sangat antusias mendengarkan karena Gus Muwafiq seringkali berinteraksi dengan mad'u nya. Saat berdakwah Gus Muwafiq menggunakan baju putih, dan peci warna hitam, serta dengan ciri khas rambut gondrongnya. Banyak bagian-bagian ceramah Gus Muwafiq yang diselingi humor yang membuat mad'u tertawa. Saat menyampaikan dakwah Gus Muwafiq

<sup>8</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) 261

tidak monoton dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh semua kalangan mad'u. Bahkan masyarakat dan santri seringkali diajak berinteraksi yang membuat mad'u tertawa melihatnya.<sup>9</sup>

Dari awal menyampaikan dakwah, pada menit ke 00:00:08-00:01:39 Gus Muwafiq membuka dengan guyonan.

*“Makane sesok pas muludan ojo sepi ngene yo cah yo, njuh pak lurah, belehno sapi, pitik, utawo njenengan gak usah dikoordinir. Pas ono muludan tabarok, sampean masak seng uwenak, nak sampean gak ikhlas di ingkremi dewe, gak popo tapi nak sampeane barokahi makann kanggo wong lio nek melebu suwargo iso ngomong “daging teko ndi iki? Daging teko gone yu tun, wak yem.” Bedo pas nek kono ditekoki “daging teko sopo iki? Daging teko nyolong peleme lek yem” ngono yo pas dihisab sesok. Makane sesok pas ono muludan ngeten iki disiapke panganan enak enak. Makane wong saiki gak paham, dikiro diki berkat iku malah dadi mubadzir.”* Pada kalimat *“sampean masak seng uwenak, nak sampean gak ikhlas di ingkremi dewe”* gak popo, audiens tertawa.”

Dalam durasi waktu yang tidak singkat, Gus Muwafiq sangat mengalir saat menyampaikan dakwahnya. Seringkali Gus Muwafiq menjabarkan ceramahnya mengenai epistemologi makanan berkah part 2. Gus Muwafiq juga menempatkan dialeg untuk mengajak ataupun humor.

Pada menit ke 00:02:19-00:07:48, Gus Muwafiq juga berseru untuk mengajak audiens.

*“Mulo iki sampean tak kandani, mulo seng apik. Mergo sesok kue muleh ten kampung asline meriko ten akhirat. Ayo nyiapno sembayang, zakat, poso sangune nyowo. Nak sangune rogo iku panganan seng berkah. Makane Rasulullah*

---

9

Channel Youtube Gus Muwafiq, <https://www.youtube.com/c/GusMuwafiqChannel?app=desktop> diakses pada tanggal 15 Desember Pukul 09.31 WIB.

*ngendiko nak ono wong arep muleh kui inna lillahi wainna illaihi rojiun, bedo karo wong saiki opo meneh wong solo, soale wong solo senengane nembang. Sampe bojone ilang yo nembang “ndang balio sri, ndang balio. Makane poro wali gawekno tembang mocopat, yaiku moco barang papat, opo iku? Koncone nyowo seng medun neng alam dunnyo seng manggon jero rogo seng ten akhirat, nak rogo kan gawanan mriki, nak sampean mangan ono seng dadi umbel, tai, dan ono seng metu dadine anak pas dicampur pas malam jumat iko, lan dadi segumpal darah, daging, terus dikei nyowo, nah yowo mudun nek weteng itu koncone papat, sebelah kiwo iblis 2 jenenge iblis nyasaranno, sebelah tengen 2 malaikat ganduli ngajak apik jenenge hafadhoh, supoyo wong jowo paham dijengekno sedulur papat limo pancer. Makane nak pengen bojo wayu moco ya rohmannu ya rohim, ya I love you, nak seng kiwo yo gowo jaran goyang. Nak pengen roso dulur tengen yo mocone lahaulala wala quwwata ‘illabillah. Nak dulur kiwo mocone ajiku bondo roso. Nak dulur tengen pengen kaya yo mlebu masjid moyo ya fattahuya rozaq terus sholat duha. Nak dulur kiwo ngo gunung kawi gowo pitik cemari. Yo podo sugehe. Makane kyai karo dukun iku podo. Dukun rak tau adus diragati yo dongane mandi, kyai seng diragati yo dungane mandi. Nah iku bedane nar karo nur. Iku tok”.*

Kemudian pada menit ke 00:15:43-00:17:55 Gus Muwafiq melanjutkan ceramahnya.

*“ Nak mlebu lawang ciut, ditakoni meneh karo malaikat mungkar nakir Man Robbuka, jawabe Awelloh, ALLAH, Alah, ALLAH, Awoh, diulang ngomong Allah angele pol akhire malaikat mungkar nakir ngamuk dituempiling ajur. Malaikat roqib jewehi ojo, lah ikiloh wonge wes gelem ngaji wes gelem nekani pengajian. Nak ono pengajian teko senajan lungguh turu, mripate merem kupinge dungokno ben supoyo*

*keitung wong seng gelem belajar, sebab matine wong belajar iku mati seng dingapuro Gusti Allah. Nak ono thoriqoh kui melu belajar. Nak rakuat wiridane ngenyang. Mbah yai kulo mboten kuat, lah kuatmu piro limo mbak yai, lah seng sangangpuluh limo melu sopo, Yo melu sampean mbah yai kulo niku penumpang sampean sopire” (jama’ah tertawa).*

Beberapa menit diatas Gus Muwafiq menceritakan tentang kembalinya manusia ke akhirat yang harus mempersiapkan bekal menuju hidup yang kekal. Beliau menyampaikan ceramahnya dengan menggerakkan tangannya, mencontohkan dengan ekspresi wajah sehingga audiens tertawa. Beliau juga mengajak audiens untuk mempersiapkan diri dan jangan lupa untuk terus belajar ilmu agama, belajar tentang kebaikan, tentang iman, islam dan syariat. Pada materi ini Gus Muwafiq menggunakan intonasi yang rendah dan netral sampai akhir. Bahasa tubuh Gus Muwafiq banyak menggerakkan tangan, dan dengan gaya dakwahnya yang diselingi dengan humor. Sehingga audiens dapat menangkap pesan dakwahnya dengan mudah. Pada saat itulah ketika terjalin interaksi antara keduanya, maka komunikasi bisa dilaksanakan dengan lancar.

- 2) Video dakwah Gus Muwafiq yang berjudul “Gus Muwafiq: tentang Wali Allah Tinjauan Epistemologi”



**Gambar 4.7 Unggahan Video Dakwah Gus Muwafiq Pada Tanggal 6 Desember 2021**

Video ceramah yang diunggah melalui channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 6 Desember 2021 berdurasi 49 menit 43 detik. Video

ceramah tersebut ditonton sebanyak 11.701 kali dan mendapatkan sejumlah like 239 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan teori tentang Wali Allah tinjauan epistemologi dengan tema peringatan haul dan sejarah suro.<sup>10</sup>

Lokasi dalam video tersebut berada di daerah Pasuruan. Gus Muwafiq menggunakan satu microphone sebagai media dakwahnya. Di depan Gus Muwafiq banyak audiens yaitu para masyarakat. Ketika Gus Muwafiq menyampaikan dakwahnya, para mad'u sangat antusias mendengarkan karena Gus Muwafiq seringkali berinteraksi dengan mad'u nya.

Saat berdakwah Gus Muwafiq menggunakan baju putih, dan peci warna hitam, serta dengan ciri khas rambut gondrongnya dan menyampirkan syal dipundaknya. Banyak bagian-bagian ceramah Gus Muwafiq yang diselingi humor yang membuat mad'u tertawa. Beliau saat menyampaikan dakwah tidak monoton dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh semua kalangan mad'u. Bahkan masyarakat dan santri seringkali diajak berinteraksi yang membuat mad'u tertawa melihatnya.

Diawal menyampaikan dakwah, Gus Muwafiq membuka dengan inti tema atau pesan dakwah yang disampaikan.

*“Poro hadirin wal hadirot ingkang mulya. Alhamdulillah iki wayahi ngehauli pokoke wayahe opo wae, penting orak rabi kan wulan suro. Wulan suro ngarani tiyang Arab ngarani Asyuro. Wong jowo senengane jupuk buntute tok. Ahmad yo Ngemad, Abdullah yo Dulah. Arifin yo Ipin, Jowo kok yo. Nah kita niki kulo ajeng matur, pas wulan suro iki wong jowo mboten wantun matu njeh to”.* Kemudian melanjutkan dakwahnya dan diselingi humor. *“Jare ratu kidul iku mantu neng wulan suro, iku sanes. Kito niki dadi wong islam iku sebab wulan suro, nak kiro kiro wulan suro iku mboten jowo mboten wonten*

---

10

Channel Youtube Gus Muwafiq,<https://www.youtube.com/c/GusMuwafiqChannel?app=desktop> diakses pada tanggal 16 Desember, Pukul 13.25 WIB.

*tiyang islam. Bedone ki koyok Jowo Afrika, bedo rupane, rupane Nabi ganteng nak kene pesek. Mulo isih kebagihan. Seng nyebabke dewe kebagian islam iku salah sijine yo wulan suro". Pada kalimat "rupane Nabi ganteng nak kene pesek" audiens tertawa.*

Dalam durasi waktu yang tidak singkat, Gus Muwafiq sangat mengalir saat menyampaikan dakwahnya. Seringkali Gus Muwafiq menjabarkan ceramahnya mengenai sejarah suro. Pada menit ke 00:04:50 – 00:09:30 Gus Muwafiq menjelaskan:

*"Lah ten mriku Sayidina Ali duwe besan Raja Persia Umi Kustum, raja Persia saking sayange nek Sayidina Ali makane pengen besanan karo Sayidina Ali. Makane ngempek mantu Sayidina Khusain. Lahir Sayid Ali Zaenal Abidin. Mulo akhire wong Persia melebu islam. Wes Islam makane wes ogak nyembah geni. Begitu wong Majuzi wes ogak nyembah geni seng duwur kui, saiki dibuang diganti dokokno ngarep mesjid. Akhire kabeh wong gawe manaro saking apike, nah sampe mriki jenenge menoro. Akhire Islam iku berkembang diluar Arab, karena berkembang diluar Arab wong Persia iku apik pinter pinter islam tumbuh dengan baik. Lah ngoten niku wonten konflik perang antarane kelompok Bani Umayyah kalih Bani Hasyim ten Madinah, akhire gelem Sayidina Ali wangsul nerusaken Sayidina Utsman bin Afan.*

*Sayidina Utsman bin Afan iku sedo diterusaken Sayidina Ali. Tapi politik dereng rampung sampe sayidina Ali sedo. Berhubung Sayidina Ali sedo diganti Sayidina Khasan putrane iku Sayidina Khusain nyusul ten Madinah. Nyusul ten Madinah iku mboten dados karepe Yazid bi Muayyah. Nah persaingan politik ini menyebabkan konflik antarane Yazid kalah Sayidina Khasan, Sayidina Khusain, sampe akhire Yazid berkuasa, Sayidina Khasan terdesak sedo ten Madinah. Nah kantong Sayidina Khusain, nah Sayidina Khusain iki timbangane dadi*

*perkoro, makane sak keluarga Nabi dibunuh wangsul dateng Basroh. Nah pas diuber gowo pedang iku pas meninggal tanggal 10 Muharrom utowo 10 Asyuro. Bareng kecekel dienteki putu putune nabi telas sedoyo ten mriku”.*

Pada menit ke 00:09:35 , Gus Muwafiq berseru dengan suara yang lantang dan mengangkat tangannya untuk menegaskan kalimat yang disampaikan.

*“Lho mulo niku lho Wong sak ndunyo wulan Asyuro rak wani pesta.mboten karena Nyi Roro Kidul mantu”. Kemudian pada menit ke 00:09:40- 00:11:33 dilanjutkan “Wong seng memperingati asyuro iku wahabi tok, wong Syi’ah kono kono dong mbacok mbacoki awak. Sebab nopo? Sebab wong Syi’ah kui wong Persia. Dengan memperingati melukai punggungnya dengan pisau dan pedang itu, iku tandane bendarane rak iso ngewangi, padahal sampun cerak perbatasan Karbala. Bendorone sedo makane kelo ro, nak jenenge dewe iku belopati. Nah wong kene memperingati as syuro, nak ben orak lali biasane gae santunan anak yatim. Nak asyuro rak mantu kui bukan keroni nyi roro kidul mantu ki mboten, tapi wau niku. Saking apike wong Jowo, peristiwa iku dikenang nganti tenanan sampe sak niki”*

Dalam durasi waktu yang tidak singkat, Gus Muwafiq sangat mengalir saat menyampaikan dakwahnya. Pada menit ke 00:21:13 – 00:28:14 Gus Muwafiq melanjutkan ceramahnya:

*“sanging suwene ora ketemu, Siti Hawa karo Nabi Adam mlayu podo nahan kangene, saiki tempat pertemuan iku dinamai Jabbal Rohmah. Tilase nabi Adam ora ono seng ngerti, Akhire gusti Allah ngutus Nabi Ibrahim. Nabi Ibrahim duwe anak loro ishak karo Ismail. Ismail manggon nek Mekkah. Mulo Gusti Allah ngutus Nabi iku soko seng keras sampe seng lembut. Nabi Muhammad diangkat dadi nabi iku ora reti, dipetuki malaikat jibril loh wedi. Seng ngerti iku*

*wong madinah , makane wong madinah do  
Tbbarukan neng Nabi Muhammad”*

Beberapa menit diatas menceritakan tentang bulan syuro, tidak boleh mengadakan pesta atau mantu karena Nyi Roro kidul mantu itu mitos. Dalam video ini juga menceritakan bahwa Allah mengutus Nabi itu mulai dari yang sikapnya keras sampai dengan yang sikapnya lembut. Beliau menyampaikan ceramahnya dengan menggerakkan tangannya, mencontohkan dengan ekspresi wajah sehingga audiens tertawa. Ceramah beliau selalu diselengi dengan humor. Pada materi ini Gus Muwafiq menggunakan intonasi yang rendah dan netral sampai akhir.

- 3) Video Dakwah Gus Muwafiq yang berjudul “Gus Muwafiq : Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan”.



**Gambar 4.8 Unggahan Video Dakwah Gus Muwafiq Pada Tanggal 9 Desember 2021**

Video ceramah yang diunggah channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 9 Desember 2021 berdurasi 54 menit 56 detik. Video ceramah tersebut ditonton sebanyak 4.965 kali dan mendapatkan sejumlah like 137 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang eksistensi majlis ta’lim dalam hingar bingar kota metropolitan ditengah kesibukan kota metropolitan (jakarta) masih ada majlis ta'lim yang ikut dalam meramaikan khasanah ahlussunnah wal jamaah, dari sini Islam menjadi lebih ramah bagi semua kalangan terutama tradisi maulidan yang mengundang antusias banyak orang. Maulid Nabi adalah sebuah Kearifan

Yang tidak mengada-ngada Maulid Nabi adalah sebuah perayaan yang mempertemukan makhluk alam semesta dan sang pencipta.<sup>11</sup>

Lokasi dalam video tersebut berada di daerah Jakarta. Gus Muwafiq menggunakan satu microphone sebagai media dakwahnya. Di depan Gus Muwafiq banyak audiens yaitu para masyarakat. Ketika Gus Muwafiq menyampaikan dakwahnya, para mad'u sangat antusias mendengarkan karena Gus Muwafiq seringkali berinteraksi dengan mad'u nya.

Saat berdakwah Gus Muwafiq menggunakan baju putih, dan peci warna hitam, serta dengan ciri khas rambut gondrongnya yang terurai. Banyak bagian-bagian ceramah Gus Muwafiq yang diselingi humor yang membuat mad'u tertawa. Beliau saat menyampaikan dakwah tidak monoton dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh semua kalangan mad'u. Bahkan masyarakat seringkali diajak berinteraksi yang membuat mad'u tertawa melihatnya.

Pada menit ke 00:01:30 diawal menyampaikan dakwah, Gus Muwafiq membuka dengan humor yang membuat audiens tertawa.

*“Yang sangat kita hormati, ketua pembina HMT (Harokah Majelis Ta’lim), keluarga besar Gus Muimin, Ibu Badriyah, Ibu Halim Hanjar Wati. (kalau Bu Halimah iki (sambil menepuk pundak seorang bapak-bapak disebelahnya) audiens tertawa ) ketua MPR, Gus jazili. Saya ketemu HMT yang masih sempet dan kaget juga gitu, sempet ngurusi Ahli sunah waljamaah yang di metropolitan”.* Dalam ceramah pada video ini banyak humornya. Lalu pada menit ke 00:04:28-00:09:18 melanjutkan ceramahnya dan dengan selipan humor. *“Saya malah teringat zaman sekolah dulu, hasilnya ya islam menjadi lebih ramah. Hari ini maulid nabi, menjadi catatan bersama org muslimin muludan. Kalau dikampung muludan makanannya banyak*

---

11

Channel

Youtube

Gus

Muwafiq, <https://www.youtube.com/c/GusMuwafiqChannel?app=desktop>  
diakses pada tanggal 16 Desember 2021, Pukul 14.16 WIB.

(audiens tertawa). Dikampung muludan itu rame, duhaimnya satu truk dipunya saya, ayam harga 30 jt saya potong dikampung saya. Kalau di jojga ada tumpeng, tumpengna 1000, satu dandang itu 2 kg beras liwet jd sekitar 2 ton beras, jadi tumpengnya segede mesjid itu. Nganti berebut itu, yg paling mahal itu telur paling atas 5 karena itu jimat. Sampai ada kakinya masuk tumpeng karena berebut. Makanya polemik itu luar biasa. Abis itu pulang dikasihkan ke anaknya, misal sawahnya banyak hamanya, ya disebar berkat itu biar subur. Biasanya ibu ibu kalau dapat kacang panjangnya dikasihkan ke suaminya yang sudah gk perkasa katanya buat dilingkarkan, itu keyakinan. Nah ini berbeda dengan jakarta. Kalau muludan jakarta muludan pidato, ya gpp ini mulu dan model baru. Modelnya salahudin al ayubbi waktu perang membacakan siroh nabawiyah membacakan orasi kenabian . Aslinya muludan itu makan, pidato itu model baru. Ketika Rosulullah puasa sahabat pulang untuk menyuruh istrinya masak makanan yang enak buat buka puasa Rasulullah. Setelah rasulullah keluar langsung ambil dan berdoa “allahumma bariq lana fii maa rozaktana aqina adzabannar” itu yang ditunggu shohabat, doa “bariq” itu lho yang berubah menjadi makanan yang barokah. Makanya dimakan sisanya dibawa pulang biara dimakan keluarganya berkah. Makanya dari kata bariq itu di Jawa Timur ada istilah bari'an karena kyainya boraq bariq gitu makanya setiap makann keluar itu bari'an. Ketika makanan itu sudah berkah pasti makanan itu sudah berkah. Kalau daging barokah kan tidak dibakar sama api neraka, makanya orang orang berlomba lomba memasukkan makanan berkah ke dalam tubuh agar tubuhnya menjadi berkah semakin jauh dari api neraka. Makanya wakina adza bannar. Temennnya bariqlanna itu waqina adza banner”.

Pada penggalan pesan diatas banyak dielingi dengan humor sehingga membuat mad'u tertawa dan lebih mudah dalam menangkap pesan yang disampaikan oleh Gus Muwafiq. Dalam durasi waktu yang tidak singkat Gus Muwafiq menyampaikan ceramahnya dengan mengalir, menyampaikan pesan dakwah dengan diselingi humor, tetapi isi atau pesan dakwah yang disampaikan tetap jelas apa maksud dan tujuannya. Gus muwafiq dengan ceramahnya juga menyampaikan pesan kepada audiens agar mudah dimengerti. Seperti contoh video pada menit ke 00:15:12

*“Karena negeri ini butuh tetap mempunyai rasa syukur. Rasulallah menyebutkan dalam alqur’an laqodjaakum rasulum min anfusiqum. Anfusikum itu adalah Arab”.* Tangan Gus Muwafiq menunjuk ketas.

Kemudian Gus Muwafiq melanjutkan ceramahnya pada menit ke 00:20:26-00:34:23,

*“Islam bekkembang ada barokah tersendiri yang membawa Islam kesini itu Wali, mempunyai kelas tersendiri wali adalah kekasih Allah. Wali kalau membuat keputusan keputusan dakwah tidak mempunyai referensi dengan tirakat bertahun-tahun berkomunikasi dengan Allah. Islam Indonesia dijaga para Wali. Muludan jadi kearifan dimana-mana sistem persaudaraan terbangun, silatuhrami terbangun,”.*

Penggalan pesan dakwah diatas ceramahnya mengalir dan banyak diselingi dengan humor dan dilanjutkan dengan berbagai acara kemudain dilanjutkan dengan penutupan Gus Muwafiq membacakan do'a. Pada materi ceramah ini Gus Muwafiq menggunakan intonasi yang rendah dan netral sampai akhir. Dalam menyampaikan ceramahnya banyak diselingi dengan humor. Gus Muwafiq selalu mengajak mad'u berinteraksi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan, beliu sering menggerakkan tangannya saat menyampiakn isi ceramahnya.

- 4) Video Dakwah Gus Muwafiq yang berjudul “Gus Muwafiq: Transformasi ke-Ilmuan Para Wali”



**Gambar 4.9 Unggahan Video Dakwah Gus Muwafiq Pada Tanggal 10 Januari 2022**

Video ceramah yang diunggah channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 10 Januari 2022 berdurasi 46 menit 10 detik. Video ceramah tersebut ditonton sebanyak 20.830 kali dan mendapatkan sejumlah like 316 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang Para Waliyullah zaman dulu memiliki banyak metode dalam meluaskan ajaran Islam yang damai dengan siasat-siasat tertentu.<sup>12</sup>

Lokasi dalam video tersebut berada di daerah Pasuruan. Gus Muwaffiq menggunakan satu microphone sebagai media dakwahnya. Di depan Gus Muwaffiq banyak audiens yaitu para masyarakat. Ketika Gus Muwaffiq menyampaikan dakwahnya, para mad'u sangat antusias mendengarkan karena beliau seringkali berinteraksi dengan mad'u nya.

Saat berdakwah Gus Muwafiq menggunakan baju putih, dan peci warna hitam, serta dengan ciri khas rambut gondrongnya. Banyak bagian-bagian ceramah Gus Muwafiq yang diselingi humor yang membuat mad'u tertawa. Saat menyampaikan dakwah Gus Muwafiq tidak monoton dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh semua kalangan mad'u. Bahkan masyarakat seringkali diajak berinteraksi yang membuat mad'u tertawa melihatnya.

<sup>12</sup>

Channel Youtube Gus Muwafiq, <https://www.youtube.com/c/GusMuwafiqChannel?app=desktop> diakses pada tanggal 12 Januari 2022, Pukul 19.03 WIB.

Dalam video tersebut, beliau menyampaikan materi dengan serius, hingga hampir tidak ada humor. Pada awalan pembukaan langsung menyampaikan materi, karena tema saat ini adalah potongan tema sebelumnya yaitu dengan judul teori tentang Wali Allah tinjauan estimologi. Dalam pembukaannya:

*“Sekarang membuat musik dari logam, terus islam pada zaman Syeh Jumadil Qubro terus diputer mbah Rohmat iku seng didumi wong koyok ngene, njeh putro mbah Qosim yo ngoten niku, mbah Khotib njeh ngoten niku. Zaman semono kok kofar kafir pincuk jenengan”*. Pada kalimat *“Zaman semono kok kofar kafir pincuk jenengan”*, menit ke 00:00:35 nada Gus Muwafiq sedikit marah atau menggentak.

Kemudian pada menit ke 00:01:02-00:02:15 Gus Muwafiq melanjutkan ceramahnya dan diselengi dengan ayat Al Qur'an dan mengajak audiens dengan nada penekanan yang sedikit keras.

*“Kui wali wali Gusti Allah ngadepi wong jowo yo rak ono seng wedi, wali kan mboten due wedi blas. Ala inna ya'lamu auliya Allahuil Khoufun Alaihim walaum yahzanun wali iku rak wedi, karo petire wae gak wedi. Cobo sakiki jengan bayangke, wali mreng ten jowo iku she udo, muleh rene lho mintul mintul, durung klambinan. Wong wong hindu seng apik iku seng orak kelambinan. Semene tok menisor duwure bebasno (sambil mengarahkan batasan) , panganane yo iseh celeng yo iseh nopo, lho ngoten niku. Mergo nopo wali mboten wedi, karena atine wali Cuma Allah rak ono liane. Wong sekolahe wali ki suwe soale. Lho saiki Syeh Abdul Qodir download program fainna ma'al usri yusro iku 25 tahun. Meng download program. Bayangno kui. Mulo Syeh Abdul Qodir iso diakses.”*

Pada kalimat *“Lho saiki Syeh Abdul Qodir download program fainna ma'al usri yusro iku 25 tahun. Meng download program. Bayangno*

kui. Mulo Syeh Abdul Qodir iso diakses”, di menit ke 00:02:01 tangan Gus Muwafiq menunjuk ketas. Akan tetapi ada juga sedikit humor dan tanya jawab sehingga da’I dan mad’u juga tertawa.

Dengan durasi waktu yang tidak singkat ceramah Gus Muwafiq mengalir, pada menit ke 00:04:10-00:11:40 beliau melanjutkan ceramahnya,

*“Opo meneh wali seng teko Indonesia, iku wali kelas 1. Namane ulama’ madiyyah, iku wali seng rak butuh simbol dunnyo. Keapikane diilangi ketok teko dunnyo. Seng ngedekno Syeh Abdul Ahmad bin Amaro, iku nak apik ki rak ketok neng dunnyo. Senengane turu masjid tapi gak sembahyang, sampe dirungokno wong sak deso, “iki wong gak adzan tapi turu nek masjid tapi gak sembayang” padahal dekne seng asli sembahyang. Mung kuat apik dituduh elek karo wong sak deso. Sampean kuat? Di ilokno gak sembayang sesok langsung teko “allahu akbar” bila perlu seng liane wes lungguh dekne jek ngadek dewe. Ben nek atine gak ono sifat riya’. Sampe dekne due reti ilmu kehidupan, reti kapan dekne bakale mati. Nak bar mati langsung pindah kono langsung urip maneh. Nak mati iku kuburane liange 2. Liang 1 nisor iku kanggo batange dewe, liag duwur iku batang celeng. Dewe due koyok ngono, bongko dewe. Dekne due bojo, bojone tambah senneg langsung pegatan. Mangan rumongso enak langsung gleleng, iling gusti Allah. Mulo wong ngoten niku rak wani ngising. Soale nak wong ngising iku wong seng lali Gusti Allah.”* Dari penggalan ceramah ini banyak diselingi dengan humor sehingga mad’u tertawa. Kemudian Gus Muwafiq melanjutkan ceramahnya *“Wali gede ke 2 iku wali Aqmaliyah. Paling gedene toriqohe. Wong seng nulisi kitab, iku toriqohe nyang nyangan. Dadi mbah Saridin iku moco Syahadat gak gelem. Baru 7 tahun kui gelem pas menek kelopo terus bar kui awake ditibakno kepalane ndisik, iku bunuuuh diri. Dikon*

*syahadat malah bunuh diri. Bar kui tiba tiba tangi. Konco koncone dung kaget. “makane tak buktiake, aku syahadat kui Gusti Allah iku sakti opo ogak, nak koyok ngoten niki kulo percaya tenan karo Gusti Allah. Buktine orak mati ngene kok”. Lho sampean wani buktikno ngono? Mesti rak wani. Iku namine Aqmaliyah. Pas genine teko makane nyang nyangan, kuat ndi awake dewe ngobong wong karo yahayyu yaa qoyum karo jumenengane wong, sebab lantaran Gusti Allah”*

Penggalan pesan dakwah diatas menceritakan tentang Wali Allah mereka adalah orang-orang Islam yang dekat dengan Allah karena keimanan dan ketaqwaannya sempurna. Mereka tidak pernah bersedih hati atas kesusahan dalam kehidupan dunia, yang menjadi tujuan mereka hanyalah akhirat. Pada materi ini Gus Muwafiq menggunakan intonasi yang kuat, rendah dan netral sampai akhir. Gus Muwafiq saat berdakwah banyak menggerakkan tangan. Ceramah beliau banyak diselengi dengan humor sehingga mad'u mudah menangkap pesan yang disampaikan.

- 5) Video Dakwah Gus Muwafiq yang berjudul “Gus Muwafiq: Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya”.



**Gambar 4. 10 Unggahan Video Dakwah Gus Muwafiq Pada Tanggal 24 Januari 2022**

Video ceramah yang diunggah melalui channel Gus Muwafiq Official Channel pada tanggal 24 Januari 2022 berdurasi 51 menit 51 detik. Video ceramah tersebut ditonton sebanyak 9.277 kali dan

mendapatkan sejumlah like 226 dari masyarakat. Dalam video ini Gus Muwafiq menyampaikan tentang membiasakan diri untuk selalu berbuat baik, menjadi orang baik, memperbaiki ibadahnya untuk menjaga hatinya dari rasa Suudzon, iri, dengki. Dan juga membahas tentang Indonesia merupakan satu-satunya Negara muslim yang hidup bersama saling bertanggung jawab.<sup>13</sup>

Lokasi dalam video tersebut berada di daerah Kediri Jawa Timur. Gus Muwaffiq menggunakan satu microphone sebagai media dakwahnya. Di depan Gus Muwaffiq banyak audiens yaitu para masyarakat, dan dibelakang ada 2 pendamping untuk menjaga Gus Muwafiq. Ketika Gus Muwaffiq menyampaikan dakwahnya, para mad'u sangat antusias mendengarkan karena Gus Muwafiq seringkali berinteraksi dengan mad'u nya.

Saat berdakwah Gus Muwafiq menggunakan baju putih, dan peci warna hitam, serta dengan ciri khas rambut gondrongnya Gus Muwafiq. Banyak bagian-bagian ceramah Gus Muwafiq yang diselingi humor yang membuat mad'u tertawa. Saat menyampaikan dakwah Gus Muwafiq tidak monoton dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh semua kalangan mad'u. Bahkan masyarakat sering kali diajak berinteraksi yang membuat mad'u tertawa melihatnya

Gus Muwafiq mengawali ceramahnya, dengan pembukaan muqodiman pada menit ke 00:00:12-00:05:35

*“Poro alim, poro ulama’, poro kyai, sedoyo keluarga agung Rodhotul ulum. Niki njeh ono seng musyafirin, gus arwani yg kawulo hormati, gus mizan, gus wahab. Poro hadirin hadirat ingkang kawulo mulya, Lhmdulillh, kita panjenengan sedoyo sareng sareng saget wingit derek dados rombonganipun syeh Abdul Qodir, nderek rombonganipun Rasulullah SAW. Sebab nopo? Sedoyo menungso iku bakal mati. Nah kita*

---

13

Channel Youtube Gus Muwafiq, <https://www.youtube.com/c/GusMuwafiqChannel?app=desktop> diakses pada tanggal 24 Januari 2022, Pukul 20.05 WIB.

*panjenengan sedoyo iki bakal iling bakal mati. Nah kantong panjenengan milih mati coro opo”.*

Kemudian melanjutkan ceramahnya beliau tidak lupa dalam ceramahnya juga menyelipkan ayat Al Qur'an.

*“Ono mati biasa, mati lumrah (mati wis wayahe) kullu nafsin dzaiqotun maut (orak maju orak mundur). Mulo ayo mlakune apik. Supoyo pas teko pas apik. Ayo dibiasakno perkoro perkoro seng sae, mugo dewe dados tiyang sae., ojo dugi pas nyolong bawang,. Nak iso pas sholat pas dzikir. Mulo pas dibiasakno kelakuan seng apik. Mulo tangan dibiasakno nyekel tasbih, ben tangan iki biasa ngelakoni apik. Pas kejedug ngucap subhanaallah, masyaallah, mulo ten toriqoh iki mung dibiasaake”.* Pada kalimat *“Mulo ayo mlakune apik. Supoyo pas teko pas apik. Ayo dibiasakno perkoro perkoro seng sae, mugo dewe dados tiyang sae., ojo dugi pas nyolong bawang”* di menit ke 00:03:40, ada sedikit tekanan untuk mengajak mad'u untuk berbuat baik.

Dengan durasi waktu yang tidak singkat ceramah Gus Muwafiq mengalir pada menit ke 00:14:05-00:20:07,

*“Loro. mati syahid (mati no siji) orak didusi, syarate mati syahid yo mateni wong kafir. Sedoyo purun mati syahid? Mesti kabeh yo gelem. Wong mati syahid ki langsung masuk suwargo rak ditakoni opo-opo langsung bablas pun mboten wonten portale. Wong kafir kui saiki seng ndi zaman saiki? Wong kafir ki seng ngangkat pedang atau senjata mengatas namankan agama. Ogak tonggone wong kristen terus dipateni yo orak. Tapi seng nglarang sholat, nglarang tentang agomo ki mboten wonten. Kenopo nek Indonesia wong wonge bertanggung jawab atas agama agamanya. Karena Nabi saja. kullu kullu ro'im kullukullu masro'I abdiah. Manusia adalah makhluk hidup yang saling bertanggung jawab.*

*Nah iku dijupuk poro wali seng jenenge ro'iyah. Nah diserap jadi nama rakyat. Namanya rakyat itu bernaggung jawab. Telu mati VVIP (mati undangan). Tiang urip seng ditimbali gusti Allah, yaitu yaa ayuhan nafsah mutma'innah, irji'I illa robbiqirodiyatom mardhiyah fad'uli fii ibadi fadkhuli fii jannati."*

Kemudian Gus Muwafiq melanjutkan ceramahnya:

*"hey hey ati ati seng wes tenang, rene rene baliko, wes waktune mbalek yaiku mati. Rodhiyaran kanti ridho mardhiyatan kang diridhani". Makane dewe duweni ati seng tenang, nah manggone neng ndi? innal Fill jazati muqo idha sholuhah sholuhah jazad waidzal fazadat fasadal jazad. Nah nak ati diombeni banyu iku atine nek jero boto. Nah tak contoni sampelan njeh. Nek jero botol ono banyune mboten? Audiens menjawab. Obah antenge banyu tergantung obah antenge ati. Nah makane jenengan diajak mriki njeh diulang toriqoh ben tenang. Mripate di jak melek jek tenang, kupinge dijak rungokno jek tenang. Coba karo ngantuk? Mesti wes rak tenang. Audiens tertawa. Makane dilatih dzikir sedino rong dino dilati, teko ngantuk, saiki wes orak ngantuk, ganti dengkulke diselehke sampe gringgingen, ganti bokonge mosak masik atine langsung tenang. Koyok pas lagi sholat nek masjid imame moco surat sabihismarobikal a'la. Nek ati "suwi ki, hmm suwi" hheehhe. Da'I dan audiens tertawa. Ncen angel tenan ati kui nak tenang. Koyok seng nyetak ganteng yo metune ganteng, nak seng nyetak wayu yo medale wayu, nak seng nyetak gwanteng lan ayu yo medale koyok kulo niki wkkkwk. Makane awake dewe ditenangno, dikenalno karo gusti Allah".*

Pada menit ke 00:23:34-00:29:14 banyak materi yang diselengi humor, sehingga mad'u memberi

respon dengan tertawa dan menjawab pertanyaan-pertanyaan ringan dari Gus Muwafiq.

Penggalan pesan dakwah diatas menjelaskan bahwa semua yang bernyawa pasti akan menemui ajalnya, atas izin, takdir, dan ketetapan-Nya. Maka untuk mempersiapkan itu kita semua harus mnyiapkan bekal untuk hidup diakhirat kelak dengan meningkatkan Ibadah kita kepada Allah SWT. Pada materi ini Gus Muwafiq menggunakan intonasi yang kuat dan netral sampai akhir, dan tidak lupa pceramah beliau tetap diselengi dengan humor yang membuat mad'u mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan.

### C. Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian mengenai Retorika Dakwah Gus Muwafiq dalam Video Youtube, penulis menganalisis berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

#### 1. Analisis Retorika Dakwah Gus Muwafiq dalam Video Youtube

Retorika merupakan suatu ilmu yang mempelajari atau mempersoalkan tentang bagaimana cara berbicara yang mempunyai daya tarik yang mempesona sehingga orang yang mendengarkannya dapat mengerti dan tergugah perasaannya. Retorika juga dikenal dengan istilah *the art of speaking* yang artinya seni di dalam berbicara atau bercakap.<sup>14</sup> Aristoteles, berpendapat bahwa retorika adalah seni persuasi, suatu uraian yang harus di singkat, jelas, dan menyakinkan, dengan keindahan bahasa yang disusun untuk hal-hal yang bersifat memperbaiki, memerintah, mendorong, dan mempertahankan.<sup>15</sup> Peran retorika sangat penting dalam dakwah dan bagi para da'i bagaimana cara menyampaikan dakwah dan kemudian audiens merasa terdorong untuk melaksanakannya.

Dakwah yang disampaikan oleh Gus Muwafiq memiliki konsep, metode, teknik serta cara mengajak orang dalam kebaikan dan taat kepada Allah SWT. Beliau seringkali

---

<sup>14</sup> P. Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika terampil berpidato, berdiskusi, berargumentasi, bernegosiasi*, (Yogyakarta : Kanisius, 1991) 203

<sup>15</sup> Fitriani Utami Dewi, *Public Speaking : Kunci Sukses Berbicara didepan Publik*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018) ,9.

menyampaikan dakwahnya dengan vokal yang cukup keras, serta diselengi humor yang berkaitan dengan materi yang disampaikan sehingga mad'u tidak merasa bingung dan tidak merasa bosan saat mendengarkan dakwah beliau. Gus Muwafiq menggunakan bahasa yang sesuai dengan kondisi mad'u, dalam artian melihat lawan bicara yang akan didakwahi. Gaya bahasa percakapan dalam penyampaian dakwahnya lebih santai dan lebih kepada bahasa sehari-hari. Allah berfirman dalam Al-Quran Surat Ibrahim Ayat 4 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ  
وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “*Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan den bahasa kaumnya supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepadamereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Diakehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dia-lah Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana.*” ( QS. Ibrahim : 4)

Gus Muwafiq merupakan sosok da'i yang dapat memadukan ilmu yang diperoleh dengan anugerah bakat sebagai seseorang yang pandai berbicara. Karena keterbiasaannya dalam menafsirkan materi dakwah (keimanan, keislaman dan akhlak) kedalam realita kehidupan manusia yang dikemas dengan bahasa sederhana namun menarik dan mudah dipahami diberbagai kalangan. Kepandaian berbicara seseorang dalam berdakwah bukan hanya dari pengetahuan yang luas tetapi juga bakat dari Allah SWT sebagai salah satu modal utama dalam proses penyampaian materi dakwah Islam.

Penerapan retorika dakwah haruslah tepat sasaran mengingat betapa banyaknya mad'u dan bervariasi pula tingkat kesadaran dan kemampuan daya nalarinya. Dalam pelaksanaan dakwah beliau memperhatikan tahapan demi tahapan, penguasaan materi yang akan dibahas, intonasi atau vocal yang menjadi langganan beliau yaitu dengan vocal keras dan jelas, serta selingan humor yang berkaitan dengan materi dakwahnya. Beliau juga tidak melepas do'a, dzikir serta sholawat sesuai materi yang beliau bawakan saat berdakwah.

a. **Analisis Method of delivery**

Metode penyampaian ceramah yang digunakan Gus Muwafiq dalam video ceramah yang berjudul “Epistimologi makanan berkah Part 2, Teori tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi, Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan, Transformasi ke-Ilmuan Para Wali dan Semakin Tinggi Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya” adalah metode *Speaking Extemporaneously* (Tanpa Persiapan). Jenis penyampaian ini yang paling baik dan sering digunakan oleh juru pidato yang mahir. Pidato sudah disiapkan sebelumnya berupa garis besar, tetapi pembicara tidak menghafal kata demi kata. *Outline* itu hanya merupakan pedoman untuk mengatur gagasan yang ada dalam pikiran. Ini tidak sesulit kedengerannya, begitu memiliki garis besar dan tahu topik apa yang akan dan dalam urutan apa, bisa memulai berlatih pidato.<sup>16</sup>

Konsep dakwah yang Gus Muwafiq gunakan sangat variatif, mulai dari isi atau materi sampai dengan metode yang digunakan. Isi atau materi beliau saat berdakwah tidak hanya pada satu pokok, seringkali beliau menyampaikan sesuatu yang sedang trend di masyarakat dan penyampiaannya penuh dengan ketegasan. Aplikasi dakwahnya menggunakan materi yang berbasis sejarah yang diaktikan dengan pesan-pesan moral keagamaan.

Dalam berdakwah Gus Muwafiq menggunakan bahasa yang berkualitas, mudah dipahami dan mudah diterima oleh jamaah. Bahasa yang beliau gunakan bahasa sehari-hari sesuai dengan kondisi mad’unya, sehingga membuat orang lain paham dan mengerti. Seorang da’i harus menggunakan bahasa yang tepat, benar dan dapat diterima. Pilih kata-kata yang jelas dan langsung, sampaikan kalimat indah, mulia dan hidup, sesuai bahasa dengan pesan khalayak. Bahasa yang digunakan beliau adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, menyesuaikan kondisi mad’u. Tetapi beliau lebih sering menggunakan bahasa Jawa dalam berdakwah, melihat beliau adalah orang Jawa. Penyampaian pesan dakwahnya terlihat santai dan begitu gamblang. Gaya penampilan yang cenderung sederhana dan santai bertujuan untuk menunjang

---

<sup>16</sup> Stephen E Luxas, *The Art of Public Speaking*, h.247

penampilannya ketika berdakwah di kalangan masyarakat agar tidak terlihat terlalu mencolok tetapi tetap dengan gaya para ustadz pada umumnya dengan memakai kopyah dan sarung.

Retorika yang digunakan Gus Muwafiq adalah monologika karena pemakaian gaya retorika seperti ini jamaah dapat lebih paham dan apa yang disampaikan lebih dapat menyerap pesan dakwahnya. Karena pembicara hanya satu orang maka jamaah juga akan lebih terfokus kepada beliau. Apapun gaya atau jenisnya, retorika adalah sebuah seni berbicara. Semakin mahir dalam mengemas kata-kata yang digunakan, pengaturan penekanan suara pada setiap kata yang disampaikan, tentu semakin baik. Konsep retorika dan dakwah beliau selalu mengutamakan bagaimana kondisi mad'u. Beliau mengembangkan pokok bahasan seperti materi dakwah, pembicaraannya yang menarik dikembangkan dengan ilustrasi dan percontohan, selain itu juga dapat memahami situasi dan kondisi yang ada dimasyarakat saat ini.

Dalam dakwahnya Gus Muwafiq juga menggunakan humor kepada mad'u agar mereka tidak bosan mendengarkan materi dakwah tersebut. Beliau menggunakan humor 40% dan selebihnya 60% ialah pesan dakwah yang berisikan pesan akidah, akhlak, syariat, dzikir, dan do'a bersama. Humor harus yang berkaitan dengan materi jangan dibuat-buat, kalo dibuat-buat dakwah bukan tuntunan tetapi tontonan. Diselingi humor untuk membangkitkan semangat jamaah.

## b. Analisis *The Speaker Voice*

### 1) Volume

Volume yaitu keras lembut dan kuat lemahnya suara yang harus dikeluarkan ketika menyampaikan pesan tersebut.<sup>17</sup>

Contoh *pertama*, pada video yang berjudul "Epistimologi Makanan Berkah Part 2" diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:02:19 dikatakan kuat namun tidak keras. Hal ini juga dipicu oleh tempat acara yang terbuka dan audiens yang banyak. Volume beberapa pesan dakwah

---

<sup>17</sup> Moh Ali Aziz, *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2019), 228

yang disampaikan Gus Muwafiq pada video tersebut terdengar kuat dan juga lemah.

*“Mulo iki sampean tak kandani, mulo seng apik. Mergo sesok kue muleh ten kampung asline meriko ten akhirat. Ayo nyiapno sembayang, zakat, poso sangune nyowo. Nak sangune rogo iku panganan seng berkaiih”.*<sup>18</sup>

Penggalan pesan diatas Gus Muwafiq menyampaikan tentang bekal ketika hidup diakhirat mulai sekarang harus memperbaiki sholat, zakat, dan menjalankan puasa. Pada menit ke 00:05:39 juga menggunakan dengan nada kuat namun tidak keras.

*“Makane poro wali gawekno tembang mocopat, yaiku moco barang 4, opo iku? Koncone nyowo seng medun neng alam dunnyo seng manggon jero rogo seng ten akhirat, nak rogo kan gawanan mriki, nak sampean mangan ono seng dadi umbel, tai, dan ono seng metu dadine anak pas dicampur pas malam jumat iko, lan dadi segumpal darah, daging, terus dikei nyowo, nah yowo mudun nek weteng itu koncone 4, sebelah kiwo iblis 2 jenenge iblis nysarnno, sebelah tengen 2 malaikan ganduli ngajak apik jenenge tafadhoh, supoyo wong jowo paham dijengekno 4 5 pancen”.*

Penggalan pesan dakwah menggunakan volume yang kuat ketika Gus Muwafiq berceramah pada video tersebut. Hal ini menjadi salah satu kelebihan Gus Muwafiq dalam menyampaikan pesan dakwah, menggunakan volume suara yang mendominasi kuat selama berceramah.

Contoh *kedua*, pada video yang berjudul “Teori Tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:09:35, dikatakan kuat namun tidak keras. Hal ini juga dipicu oleh tempat acara yang terbuka dan audiens yang banyak. Volume beberapa pesan dakwah yang disampaikan Gus Muwafiq pada

video tersebut terdengar kuat dan juga lemah. Pada video ini bisa dikatakan tidak ada humor, karena menjelaskan tentang sejarah suro.

*“Lho mulo niku lho wong sak ndunyo wulan Asyuro rak wani pesta. Mboten karena Nyi Roro Kidul mantu”*. Itu menggunakan kalimat kuat.

Penggalan pesan dakwah diatas menggunakan volume yang kuat ketika Gus Muwafiq berceramah pada video tersebut. Hal ini menjadi salah satu kelebihan Gus Muwafiq dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan volume suara yang mendominasi kuat selama berceramah, pada dasarnya Gus Muwafiq sering kali menyampaikan pesan dengan volume datar.

Contoh *ketiga*, pada video yang berjudul “Eksistensi Majelis Ta’lim Dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:11:28, dikatakan datar. Hal ini juga dipicu oleh tempat acara yang terbuka dan audiens yang banyak. Volume beberapa pesan dakwah yang disampaikan Gus Muwafiq pada video tersebut terdengar datar. Pada video ini sering melakukan pertanyaan kepada audiens dan banyak humornya. Hampir tidak ada pesan dengan nada yang kuat.

*“Makanya orang dulu menyimpan sesuatu berkah itu berdoa, banyak doa banyak berkah. orang saya dapet dia saja saya bacakan minuman dalam gelas tak bacain bismillahi sulaiman. Masak orang makannanya sendiri didoakan berubah? Kan punya sendiri. Lho orang laki dan perempuan saja didoakan waktu di KUA itu saja berubah jadi suami istri padahal orangnya masih sama. Padahal dari masuk dan keluar KUA barangnya masih sama. Tapi ketika barokallahu lakuma wabaroka maka nilainya berubah. Hmm jiwit ganjaran, bukak ganjaran. Makanya ibu ibu ketika ngajari anaknya belajar itu ambil gelas dan bacakan yaa fattahu yaa alim minumkan, ketika anaknya dikasih makan tidak tambah sehat malah tambah gini (sambil*

*membelokkan tangannya kebawah) bacakan ya hayyu yaa qoyyum. Ketika suaminya mau kawin lagi bacakan yarohmanu ya rahiim, jangan malah upyak upyik dengan doa biar takluk, dan nyanyikan kenangan berdua (sambil nyanyi dengan audiens) ambil dan diiduni jjuh kasihkan.”*

Penggalan pesan dakwah diatas menggunakan volume yang datar ketika Gus Muwafiq berceramah pada video tersebut. Hal ini menjadi salah satu kelebihan Gus Muwafiq dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan volume suara yang mendominasi datar dengan humor yang dilanturkan ke audiens selama berceramah, pada dasarnya Gus Muwafiq sering kali menyampaikan pesan dengan volume datar.

Contoh *keempat*, pada video yang berjudul “Transformasi Keilmuan Para Wali” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:00:35 dikatakan kuat namun tidak keras. Hal ini juga dipicu oleh tempat acara yang terbuka dan audiens yang banyak. Volume beberapa pesan dakwah yang disampaikan Gus Muwafiq pada video tersebut terdengar kuat dan juga lemah.

Pada dasarnya dalam video tersebut adalah potongan dari video sebelumnya. Maka dari itu dalam pembukaan saja sudah ada kuat.

*“Sekarang membuat musik dari logam, terus islam pada zaman Syeh Jumadil Qubro terus diputer mbah Rohmat iku seng didumi wong koyok ngene, njeh putro mbah Qosim yo ngoten niku, mbah Khotib njeh ngoten niku. Zaman semono kok kofar kafir pincuk jenengan”.*

Kemudia ada lagi pesan dengan nada yang kuat di menit ke 00:02:01

*“Lho saiki Syeh Abdul Qodir download program fainna ma'al usri yusro iku 25 tahun. Meng download program. Bayangno kui. Saiki Mulo Syeh Abdul Qodir iso diakses”.*

Penggalan pesan dakwah diatas menggunakan volume yang datar ketika Gus Muwafiq berceramah pada video tersebut. Hal ini menjadi salah satu kelebihan Gus Muwafiq dalam menyampaikan pesan dakwah menggunakan volume suara yang mendominasi kuat yang dilanturkan ke audiens selama berceramah, pada dasarnya Gus Muwafiq sering kali menyampaikan pesan dengan volume kuat.

Contoh *kelima*, pada video yang berjudul “Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang Maka Semakin Sedikit Suudzonnya” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:03:40 menggunakan nada yang kuat.

*“Ono mati biasa, mati lumrah (mati wis wayahe) kullu nafsini dzaiqotun maut (orak maju orak mundur). Mulo ayo mlakune apik. Supoyo pas teko pas apik. Ayo dibiasakno perkoro perkoro seng sae, mugo dewe dados tiyang sae., ojo dugi pas nyolong bawang. Nak iso pas sholat pas dzikir. Mulo pas dibiasakno kelakuan seng apik. Mulo tangan dibiasakno nyekel tasbih, ben tangan iki biasa ngelakoni apik. Pas kejedug ngucap subhanaallah, masyaallah, mulo ten toriqoh iki mung dibiasaake”*. Pada kalimat *“Mulo ayo mlakune apik. Supoyo pas teko pas apik. Ayo dibiasakno perkoro perkoro seng sae, mugo dewe dados tiyang sae., ojo dugi pas nyolong bawang”*, itu dengan nada yang kuat.

Kemudian di menit ke 00:23:13, Gus Muwafiq juga menggunakan suara yang kuat. Akan tetapi sebelumnya juga di selingi dengan humor.

*“Koyok seng nyetak ganteng yo metune ganteng, nak seng nyetak wayu yo medale wayu, nak seng nyetak gwanteng lan ayu yo medale koyok kulo niki wkkwkw. Makane awake dewe ditenangno, dikenalno karo gusti Allah”*.

Penggalan pesan dakwah diatas menggunakan volume yang datar ketika Gus Muwafiq berceramah pada video tersebut. Hal ini menjadi salah satu kelebihan Gus Muwafiq dalam menyampaikan pesan

dakwah menggunakan volume suara yang mendominasi datar dengan humor yang dilanturkan ke audiens selama berceramah, pada dasarnya Gus Muwafiq sering kali menyampaikan pesan dengan volume datar. Ada juga dengan volume yang kuat saat menyampaikan pesan kepada audiens.

Dari kelima contoh video diatas bisa dikatakan bahwa Gus Muwafiq saat berdakwah menggunakan volume suara sesuai dengan pesan dakwah yang disampaikan dan sesuai dengan kondisi mad'unya. Jika pada saat beliau menyampaikn pesan dakwah yang dianggap penting dan yang harus diingat oleh mad'unya maka beliau menggunakan volume suara tinggi dan kuat. Jika beliau menyampaikan pesan dakwah yang diselingi dengan humor maka beliau menggunakan volume suara datar dan rendah. Sehingga mad'u bisa menangkap pesan dakwah yang disampaikannya.

## 2) Nada

*Pitch* adalah tinggi rendahnya suara seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Seperti halnya Gus Miftah yang menyampaikan dakwahnya dengan menggunakan nada suara tinggi, rendah dan mendatar.<sup>19</sup> Gus Muwafiq menggunakan nada suara tinggi ketika menyampaikan materi yang sangat penting atau materi yang isinya tegas dan untuk mencontohkan kepada mad'unya.

Contoh *pertama*, pada video yang berjudul “Epistimologi Makanan Berkah Part 2” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada awalan pembukaan dengan kalimatnya pada menit ke 00:00:07

*“Makane sesok pas muludan ojo sepi ngene yo cah yo, njuh pak lurah, belehno sapi, pitik, utawo njenengan gak usah dikoordinir. Pas ono muludan tabarok, sampean masak seng uwenak, nak sampean gak ikhlas di ingkremitu dewe, gak popo”*. Pada kalimat “*Pas ono muludan tabarok,*

---

<sup>19</sup> Moh Ali Aziz, *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*, 228

*sampean masak seng uwenak, nak sampean gak ikhlas di ingkremita dewe, gak popo”*

Gus Muwafiq mulai merendahkan nada ketika menyampaikan sebuah cerita Maulid Nabi. Lalu melanjutkan ceramahnya

*“Makane sesok pas ono muludan ngeten iki disiapke panganan enak enak. Makane wong saiki gak paham, dikiro dikei berkat iku malah dadi mubadzir. Mulo iki sampean tak kandani, mulo seng apik. Mergo sesok kue muleh ten kampung asline meriko ten akhirat. Ayo nyiapno sembayang, zakat, poso sangune nyowo. Nak sangune rogo iku panganan seng berkah”*. Pada kalimat *“Mulo iki sampean tak kandani, mulo seng apik. Mergo sesok kue muleh ten kampung asline meriko ten akhirat. Ayo nyiapno sembayang, zakat, poso sangune nyowo. Nak sangune rogo iku panganan seng berkah”* Gus Muwafiq mulai menguatkan nadanya untuk meyakinkan mad'u agar menyipkan bekal untuk hidup di akhirat kelak.

Contoh kedua, pada video yang berjudul “Teori Tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada awalan ceramah sudah menggunakan nada rendah. Akan tetapi ada beberapa kalimat yang menggunakan humoran, sehingga ada tinggi rendahnya nada.

*“Wulan suro ngarani tiyang Arab ngarani Asyuro. Wong jowo senengane jupuk buntute tok. Ahmad yo Ngemad, Abdullah yo Dulah. Arifin yo Ipin, Jowo kok yo. Nah kita niki kulo ajeng matur, pas wulan suro iki wong jowo mboten wantun matu njeh to. Jare ratu kidul iku mantu neng wulan suro, iku sanes. Kito niki dadi wong islam iku sebab wulan suro, nak kiro kiro wulan suro iku mboten jowo mboten wonten tiyang islam. Bedone ki koyok Jowo Afrika, bedo rupane, rupane Nabi ganteng nak kene pesek. Mulo isih kebagihan”*. Pada kalimat *“Bedone ki*

*koyok Jowo Afrika, bedo rupane, rupane Nabi ganteng nak kene pesek. Mulo isih kebagihan*”, itu menggunakan nada rendah lalu meninggi. Pada menit ke 00:09:35, kalimat “*Lho mulo niku lho wong sak ndunyo wulan Asyuro rak wani pesta. Mboten karena Nyi Roro Kidul mantu*”.

Pada kalimat tersebut da’i menggunakan nada yang kuat untuk memastikan itu tidak benar dengan cerita tersebut sehingga mad’u tidak lagi beranggapan bahwa bulan suro bertepatan dengan Nyi Roro Kidul mantu.

Contoh *ketiga*, pada video yang berjudul “Eksistensi Majelis Ta’lim Dalam Hangar Bingar Kota Metropolitan” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada pembukaan saja sudah melantunkan candaan kepada audiens.

*“Yang sangat kita hormati, ketua pembina HMT (Harokah Majelis Ta’lim), keluarga besar Gus Muimin, Ibu Badriyah, Ibu Halim Hanjar Wati. (kalau Bu Halimah iki, ketua MPR, Gus jazili. Saya ketemu HMT yang masih sempet dan kaget juga gitu, sempet ngurusi Ahli sunah waljamaah yang di metropolitan”*.

Pada kalimat “*kalau Bu Halimah iki*” da’I menggunakan nada merendah sambil menepuk pundak bapak-bapak yang berada disebelahnya, ini menunjukkan Gus Muwafiq ketika berceramah selalu diselingi dengan humor, dan mendapatkan feedback dari mad’u dengan tertawa.

Dalam video tersebut tidak ada lontaran kalimat dengan menyeru, dari awal sampai selesai menggunakan nada datar disertai dengan guyonan. Seperti pada kalimat dibawah ini:

*“Makanya ibu ibu ketika ngajari anaknya belajar itu ambil gelas dan bacakan yaa fattahu yaa alim minumkan, ketika anaknya dikasih makan tidak tambah sehat malah tambah gini bacakan ya hayyu yaa qoyyum. Ketika suaminya mau kawin lagi bacakan yarohmanu ya rahiim, jangan malah upyak upyik dengan doa biar*

*takluk, dan nyanyikan kenangan berdua (ambil dan diiduni jyuh kasihkan*". Pada kalimat "*jangan malah upyak upyik dengan doa biar takluk, dan nyanyikan kenangan berdua ambil dan diiduni jyuh kasihkan*". Itu menggunakan nada rendah dan dengan guyonan.

Contoh *keempat*, pada video yang berjudul "Transformasi Keilmuan Para Wali" diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:00:35, Gus Muwafiq menyampaikan dengan nada yang meninggi.

*"Sekarang membuat musik dari logam, terus islam pada zaman Syeh Jumadil Qubro terus diputer mbah Rohmat iku seng didumi wong koyok ngene, njeh putro mbah Qosim yo ngoten niku, mbah Khotib njeh ngoten niku. Zaman semono kok kofar kafir pincuk jenengan*". Pada kalimat "*Zaman semono kok kofar kafir pincuk jenengan*", Gus Muwafiq menggunakan nada yang lantang dan kuat.

Contoh *kelima*, pada video yang berjudul "Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang Maka Semakin Sedikit Suudzonnya" diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:03:40, ketika da'I melantukan ceramahnya menggunakan nada tinggi pada kalimat

*"Mulo ayo mlakune apik. Supoyo pas teko pas apik. Ayo dibiasakno perkoro perkoro seng sae, mugo dewe dados tiyang sae., ojo dugi pas nyolong bawang*", lalu dilanjutkan nada merendah pada kalimat "*Nak iso pas sholat pas dzikir. Mulo pas dibiasakno kelakuane seng apik. Mulo tangan dibiasakno nyekel tasbih, ben tangan iki biasa ngelakoni apik. Pas kejedug ngucap subhanaallah, masyaallah, mulo ten toriqoh iki mung dibiasaake*".

Pada pesan dakwah kelima video di atas juga mengandung unsur dasar retorika yaitu *To Build A Bridge*. Maksudnya adalah membangun jalan pikiran

dengan pendengar dengan tema yang dapat dan padat, memilih ilustrasi dan argumentasi yang meyakinkan. Dalam kelima ceramah Gus Muwafiq selalu memperhatikan tinggi rendah dalam penekanan, jika memerintah atau memberi contoh, beliau menggunakan penekanan tinggi, terkadang juga menggunakan penekanan tinggi rendah, maupun rendah ke tinggi karena memang ada suatu kata yang harus diucapkan dengan nada tinggi rendah atau campuran. Gus Muwafiq dalam memilih tekanan suara bukan tanpa sebab, karena saat memilih tekanan beliau mengetahui pesannya pasti akan tersampaikan kepada mad'u dengan cepat tanpa mikir panjang. Dengan memperhatikan *pitch* ini diharapkan dalam penyampaian dakwah Gus Muwafiq dapat memberikan pemahaman secara mendalam terkait ilmu keislaman.

### 3) Jeda

Jeda dapat diartikan sebagai bagian rate atau kecepatan saat berbicara yang berfungsi sebagai penguasa lisan. Umumnya jeda berguna untuk titik pemisah. Sebagai pemisah satu kesatuan pikiran atau memodifikasi ide, dalam penulisan berfungsi sebagai koma. Jeda panjang biasanya berguna untuk memisahkan pemikiran yang lengkap seperti kalimat, tanda tanya, tanda seru dalam sebuah kalimat didalam tulisan.<sup>20</sup>

Dengan begitu setiap da'i harus memperhatikan kondisi tersebut, karena dapat mempengaruhi pemahaman audiens dalam mencerna materi yang disampaikan. Gus Muwafiq selalu memperhatikan jeda pada setiap kata pada materi yang disampaikan.

Pada contoh *pertama*, pada video yang berjudul “ Gus Muwafiq: Epistimologi Makanan Berkah Part 2” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit 00:05:22 Gus Muwafiq memberikan pause atau jeda yang tepat pada materi yang disampaikan.

---

<sup>20</sup> Ernest G. Bormann dan Nancy G. Bormann, *Retorika Suatu Pendekatan Terpadu* (Jakarta:Erlangga. 1989), hal. 66.

*“Supaya ora lali sangking parane dumadi,/gekno tembang macapat/wong urip kudu iso moco barang papat//barang papat iku nopo/kancane nyowo seng medun ono alam dunyo//manggon njero rogo/nyowo medung neng njero rogo/neng guo garbo/niku kancane papat//sebelah kiw o iblis loro jin qorinnya sarno/sebelah tengen malaikat loro ganduli/ngejak apik//”*

Kalimat diatas menjelaskan bahwa kita hidup didunia harus bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk. Kita harus ingat bahwa semua yang didunia hanyalah titipan. Gus Muwafiq memberikan banyak jeda agar pesan yang disampaikan mudah diterima oleh mad'u.

Pada contoh *kedua*, pada video yang berjudul “Teori Tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit 00:09:15 Gus Muwafiq memberikan pause atau jeda yang tepat pada materi yang disampaikan.

*“Pasukan putune Kanjeng Nabi diuber/karo pasukan bersenjata/nah ngubere iku pas kenek pada tanggal sepuluh muharram/utowo sepuluh Asyuro// Lah pas iku putune kanjeng Nabi mati kabeh/dipateni pasukan bersenjata/pas tanggal sepuluh Asyuro//Mulo niku sebabe wong jowo ora oleh mantu//sebabe ora oleh seneng-seneng/Ora kok kerono Nyi Roro Kidul mantu//”*

Pada penggalan pesan diatas Gus Muwafiq banyak memberikan jeda karena untuk mempertegas pesan yang ingin disampaikan agar mad'u bisa lebih paham dan mengerti maksud dari pesan dakwah tersebut. Gus Muwafiq menjelaskan bahwa dibulan asyuro tidak boleh mengadakan pesta karena dibulan itu dimana cucu-cucu dari Nabi Muhammad SAW meninggal dunia karena dibunuh oleh pasukan bersenjata, maka kita harus menghormati jangan bersenang-senang bukan karena Nyi Roro kidul mantu.

Pada contoh *ketiga*, pada video yang berjudul “Eksistensi Majelis Ta’lim Dalam Hangar Bingar Kota Metropolitan” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:13:09-00:14:21 Gus Muwafiq memberikan pause atau jeda yang tepat pada materi yang disampaikan.

*“Setiap ada acara acara kenabian tabarruk/maka sediakan masakan yang enak//kalau ada orang yang gak mau sholat/saya pernah mempraktikkan/ketika ada orang yang tak ajak sholat nggak mau/ saya setiap sholat mengantongi beras/sampai seminggu terkumpul 6kg/ terus saya kasih ke orang tersebut//alhamdulillah/setelah itu orang tersebut sholat// Dikampung ada anak idiot/saya kirimin beras yang saya bacakan do’a/ayat ayat alqur’an//Alhamdulillah setelah 2thn sembuh//ada anak pecandu narkoba/saya kirimkan beras yang saya bacakan do’a/dan ayat al-qur’an//Alhamdulillah/juga bisa sembuh// Nah/ itu merupakan isntalasi doa/yang tersebar dalam makanan// maka kalau ada acara tabaruk/sediakan makanan enak agar menjadi makanan berkah//*

Kalimat diatas menjelaskan bahwa ada keistimewaan makanan yang dibacakan doa dan ayat qur’an, maka pada saat maulid nabi sediakan makanan yang enak, agar makanan itu menjadi makanan berkah untuk semua orang. Pada pengggalan pesan diatas Gus Muwafiq banyak memberikan jeda karena ingin memperjelas materi dakwah yang disampaikan.

Pada contoh *keempat*, pada video yang berjudul “Transformasi Keilmuan Para Wali” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit 00:05:48 Gus Muwafiq memberikan pause atau jeda yang tepat pada materi yang disampaikan.

*“Wali iku seng ono nek atine yo siji/yoiku Gusti Allah//Wali pertama iku Walmatiah// Wali seng ora pernah ngetokno keapiane nek dunyo/seng sobone masjid/tapi ora tau sembayang//ora pernah ngetokno apike nek wong/ nak sampe ono*

*wong/ seng roh wali sholat// Sesok terus gowo  
botol arak/ben dikiro wong nakal//Mulo  
niku/wali walmatiah ora pernah ngetokno  
keapiane/supoyo atine adoh teko roso  
iri/meri/dengki//seng nek atin Cuma/ Gusti  
Allah//”*

Penggalan pesan diatas menjelaskan bahwa Wali itu orang pilihan Allah SWT. Seorang wali itu tidak pernah memperlihatkan perbuatan baiknya, supaya hatinya jauh dari rasa iri, dengki yang hanya dihatinya hanya Allah SWT. Pada saat ini Gus Muwafiq memberikan banyak jeda agar apa yang disampaikan mudah diterima oleh mad'u.

Pada contoh *kelima*, pada video yang berjudul “Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang Maka Semakin Sedikit Suudzonnya” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:03:25 Gus Muwafiq memberikan pause atau jeda yang tepat pada materi yang disampaikan.

*“Wong urip iku mesti mati/dienteni yo teko/ora  
dienteni yo teko//Mulo wong urip iku kudu  
nyiapno sangu/ Ayo nglakoni apik/supoyo pas  
tibo wektune/ pas nglakoni apik//biasakno  
nglakoni-nglakoni hal seng sae/ supoyo pas  
dugi/awake dewe dados tiang sae//oyo ngantos  
pas dugi/pas nglakoni elek//nak iso niku/pas  
dugi/pas sholat/pas dzikir/Mulo saiki awake  
dewe/dibiasakno nglakoni apik//”*

Pada penggalan pesan diatas Gus Muwafiq memberikan pesan kepada mad'u bahwa setiap orang yang hidup itu pasti akan meninggal dunia. Ajal pasti akan datang, maka dari itu kita harus membiasakan diri berbuat bai. Karena ajal datangnya tidak permisi, dinanti yang akan datang, tidak dinanti juga akan datang. Mulai sekarang membiasakan diri berbuat baik untuk bekal kita nanti diakhirat. Pada saat ini Gus Muwafiq banyak memberikan jeda, agar pesan dakwah yang disampaikan diterima dengan baik leh mad'u.

Dari kelima contoh video ceramah diatas Gus Muwafiq memberikan tanda jeda yang cukup bagus, dan jelas disetiap penempatan koma dan titik karena dalam isi dakwahnya juga beliau melantunkan ayat Qur'an sehingga perlu berhati-hati dalam berlafal dengan tempo yang sesuai, santai, dan tidak terlalu cepat serta tidak terlalu lambat dan sesuai dengan materi yang sedang dibawakannya sehingga para mad'u bisa memahami isi ceramah yang disampaikan. Kalimat yang diberi tanda (/) berarti koma, dan kalimat yang diberi tanda (//) berarti titik.

#### 4) Dialek

Sebagian besar bahasa dimiliki dialek, masing-masing dengan aksen, tata bahasa, dan kosa kata yang khas. Dialek biasanya didasarkan pada pola bicara daerah atau etnis. Dialek yang diberikan sesuai untuk berbicara di depan umum tergantung pada komposisi audiens. Penggunaan dialek regional atau etnis yang berat dapat menyusahkan bila audiens tidak berbagi dialek tersebut. Dalam situasi seperti itu, dialek dapat menyebabkan pendengar membuat penilaian negatif tentang kepribadian, kecerdasan, dan kompetensi pembicara.<sup>21</sup>

Latar belakang suku Jawa Gus Muwafiq menjadi salah satu ciri khas dialek ketika menyampaikan ceramah. Dialek Jawa yang begitu kental tidak menjadi penghalang bagi audiens, karena Gus Muwafiq juga menyesuaikan bahasa yang familiar atau yang cepat dimengerti. Terkadang ketika Gus Muwafiq berceramah di daerah kota, yang mayoritas audiensnya adalah suku Melayu, maka Gus Muwafiq juga berceramah dengan bahasa Melayu sebagai bentuk kedekatan dengan audiens.

Contoh *pertama*, dalam video yang berjudul “Epistimologi Makanan Berkah Part 2” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:00:11-00:00:54 yang isinya:

*“Sesok nak muludan Ojo sepi ngene, sembelihno sapi sembelihno pitik. Utowo sampean sesok ora*

---

<sup>21</sup> Ernest G. Bormann dan Nancy G. Bormann, *Retorika Suatu Pendekatan Terpadu*, 67

*usah dikoordinir, nak wes reti ono mauludan tabaruk, sampean masak seng ueenak nggih. Nak ora seneng dipangan wong, sampean angkremi dewe rapopo. Iki aku masak-masak dewe kanggo aku-aku dew ewes jarno wong-wong kae orapopo. Tapi, sing pingin barokahi wong lio, supoyo wong lio ketitipan makanan barokah, mengko nak masuk surga, daginge iso ngomong. Iki daging teko ngendi iki? Iki daginge teko gone Yu Tun, Wak Yem.”*

Contoh *Kedua*, dalam video yang berjudul “*Tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi*” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:05-00:35 yang isinya:

*“Assalamu ’alaikum Warrahmatullahi Wabarrokatur, Alhamdulillah tutuk . Ya Allah maceetee nggih, Alhamdulillah tutuk”.*

Contoh, *ketiga*, dalam video yang berjudul “*Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan*” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 01: 50-02:59 yang isinya:

*“Keluarga besar Gus Muhimmin yang saya hormati, beserta Bu Badriyah yang saya hormati, Bu Halim yang saya hormati. Bu Halim, kalau Bu Halimah niki, ketua MPR Gus Zayir yang saya hormati . Alhamdulillah saya ketemu dengan semua Harakah Majelis Ta’lim yang masih sempet, saya kaget juga itu. Sempet ngurusi Ahli Sunnah Wal Jama’ah ditengah kesibukan metropolitan ini. Ini sesuatu yang luar biasa, jadi teringat saat sekolah ada ilmu tradisional in the modern word”*

Contoh, *keempat*, video yang berjudul “*Transformasi Keilmuan Para Wali*” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:05- 01:02 yang isinya:

*“Lah ngeneki bongsomu, Lah Islam zaman Syeih Jumadil Qubro duwe putro Sayid Ibrohim, duwe putro mbah Rohmat, mbah Qosyim, mbah Qotib*

*seng didepi yo wong koyok ngene iki. Lah duwe putu seng jengene mbah Bandung, wong seng didepi koyok elek kabeh. Lah zaman semono kok wali-wali kofar kafir kofar kafir yo dipecok karo wong jowo. Mulo untung seng teko iku Wali, lah seumpomo seng teko iku Khalid Basalamah bubar. Iki Wali-Waline Gusti Allah seng teko ngadepi wong jowo seng ora duwe wedi”*

Contoh, kelima, video yang berjudul “Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 01:26-02:22 yang isinya:

*“Para hadirat wal hadirat ingkang minulyo, Alhamdulillah kito panjennegan sedoyo sareng-sareng saget pingin nderek dados rombonganipun Mbah Zam, saget nderek rombonganipun Syeih Abdul Qoodir, nderek rombonganipun kanjeng Nabi Muhammad Salallahualawassalam, sebab nopo sedoyo menungso iku bakal mati”*

Penggalan pesan diatas merupakan sapaan Gus Muwafiq ketika memulai ceramah dalam kelima video. Selain itu sapaan tersebut mengandung retorika yang disebut *To Start Of Fire*, sebagai pendahuluan dengan tujuan menarik minat dan perhatian pendengar sehingga mad’u dapat dengan mudah menerima pesan dakwah yang beliau sampaikan.

### c. Analisis *The Speaker Body*

#### 1) Penampilan

Seorang komunikator selain memperhatikan sikap tubuh juga masalah pakaian, karena pakaian merupakan bagian diri dari seorang komunikator. Bila seorang komunikator dalam berpakaian kurang pantas berarti dirinya belum pernah tampil didepan umum. Sejumlah penelitian telan mengkonfirmasi bahwa penampilan pribadi berperan dan peran penting dalam pembuatan pidato. Pendengar selalu melihat sebelum mereka mendengarkan. Sama seperti menyesuaikan bahasa dengan audiens dan acara itu, juga harus

berpakaian dan berpakaian secara pantas. Meskipun kekuatan bicara kadang-kadang dapat mengatasi kesan buruk yang diciptakan oleh penampilan pribadi, kemungkinan besar adalah menentangnya. Terlepas dari situasi berbicara harus mencoba membangkitkan kesan pertama yang baik.<sup>22</sup>

Contoh *pertama*, video ceramah yang berjudul “Epistemologi Makanan Berkah Part 2”



**Gambar 4.11 Penampilan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Epistemologi Makanan Berkah Part 2**

Ketika berceramah saat itu sesuai dengan acara yang di adakan. Acara tersebut adalah acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Acara tersebut di adakan di sebuah desa bersama dengan Kepala Desa, perangkat desa, dan masyarakat umum. Gus Muwafiq mengenakan baju warna putih dengan lengan panjang, peci warna hitam dengan ciri khasnya rambut yang gondrong tidak dikucir. Sesuai dengan posisi dan tupoksi Gus Muwafiq sebagai penceramah pada acara tersebut.

Contoh *Kedua*, video ceramah yang berjudul “ Tentang Wali Allah Tinjauan Epistemologi”

---

<sup>22</sup> Ernest G. Bormann dan Nancy G. Bormann, *Retorika Suatu Pendekatan Terpadu*, 69



**Gambar 4.12 Penampilan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Tentang Wali Allah Tinjauan Epistemologi**

Ketika berceramah di daerah Pasuruan Jawa Timur saat itu sesuai dengan acara yang diadakan. Acara tersebut adalah acara Pengajian Haul bersama masyarakat desa di daerah Pasuruan. Gus Muwafiq mengenakan baju warna putih dengan lengan panjang, peci warna hitam dengan ciri khasnya rambut yang gondrong tidak dikucir dan syal hijau yang disampirkan pundak kirinya. Sesuai dengan posisi dan tupoksi Gus Muwafiq sebagai penceramah pada acara tersebut.

Contoh *ketiga*, video yang berjudul “ Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan”



**Gambar 4.13 Penampilan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan**

Ketika berceramah saat itu sesuai dengan acara yang di adakan. Acara tersebut adalah acara Maulid Nabi Muhammad SAW. Acara tersebut di adakan di Harokah Majelis Ta'lim Jakarta. Meskipun di Jakarta dan dalam video tersebut disiarkan melalui TV, Gus Muwafiq masih dengan ciri khasnya, yaitu mengenakan baju warna putih dengan lengan panjang, peci warna hitam dengan ciri khasnya rambut yang gondrong tidak dikucir. Sesuai dengan posisi dan tupoksi Gus Muwafiq sebagai penceramah pada acara tersebut.

Contoh, *keempat*, video yang berjudul “Transformasi Keilmuan Para Wali”



**Gambar 4.14 Penampilan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Transformasi Keilmuan Para Wali**

Ketika berceramah di daerah Pasuruan Jawa Timur saat itu sesuai dengan acara yang diadakan. Acara tersebut adalah acara Pengajian Haul bersama masyarakat desa di daerah Pasuruan. Ini adalah video lan jutan dari “Teori Tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi”, dan Gus Muwafiq mengenakan baju warna putih dengan lengan panjang, peci warna hitam dengan ciri khasnya rambut yang gondrong tidak dikucir dan syal hijau yang disampirkan pundak kirinya. Sesuai dengan posisi dan tupoksi Gus Muwafiq sebagai penceramah pada acara tersebut.

Contoh, *kelima*, video yang berjudul “Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya”



**Gambar 4.15 Penampilan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya**

Ketika berceramah di daerah Kencong Kepung Kediri Jawa Timur bersama ulama', kyai, keluarga besar Roudhotul Ulum dan masyarakat umum saat itu sesuai dengan acara yang diadakan. Acara tersebut adalah acara Pengajian bersama masyarakat desa di daerah Kencong Kepung Kediri. Gus Muwafiq mengenakan baju warna putih dengan lengan panjang, peci warna hitam dengan ciri khasnya rambut yang gondrong tidak dikucir dan syal hijau yang di taruh kakinya. Sesuai dengan posisi dan tupoksi Gus Muwafiq sebagai penceramah pada acara tersebut.

Dari kelima contoh video di atas Gus Muwafiq terlihat menggunakan baju berwarna putih dan bawahan sarung saat berdakwah, juga dmenggunakan peci berwarna hitam dan dengan rambut gondrongnya yang tidak dikuncir itu merupakan ciri khas dari Gus Muwafiq sehingga mad'u dapat lebih mudah mengenal beliau dengan ciri khasnya tersebut. Pakaian yang digunakan Gus Muwafiq tetap sopan sesuai dengan posisi beliau sebagai pendakwah.

## 2) Gerakan

Gerakan badan Gus Muwafiq ketika menyampaikan ceramah pada video tersebut mengalir saja tanpa adanya kekakuan. Gerakan badan tidak hanya monoton dan terpaku pada satu arah saja, terkadang mengarah ke arah kanan dan kiri.

Kemudian gerakan tangan Gus Muwafiq seakan menjadi perangkat dalam menyampaikan materi, membantu dalam menjelaskan apa yang di sampaikan Gus Muwafiq, bahkan mengilustrasikan kisah-kisah dalam materi Gus Muwafiq.

Contoh *pertama*, video ceramah yang berjudul “Epistimologi Makanan Berkah Part 2” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:28:08-00:28:40 yang isinya:



**Gambar 4.16 Gerakan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Epistimologi Makanan Berkah Part 2**

*“Awake dewe dikon ngadep mriko ing Fawallul Wajjaka Satra Fil Masjidil Haram. Neng kono ono panggonane menungso pertama kali seng nyembah Gusti Allah., Panggonan ono menungso medun ing alam dunyo. Panggonan Siti Hawa karo Nabi Adam ketemu, namine Jabbal Rohmah. Nabi Ibrohim naliko nggoleki mbeto anak mbeto garwo. Mulo akhire panggonane Nabi Ibrahim disebut Makam Ibrahim, panggonane Nabi Ismail disebut Hijir Ismail, panggon mloya malyune Siti Hajar disebut Shofa Marwa”*

Pada penggalan pesan diatas Gus Muwafiq mengangkat tangannya dengan menunjuk, diartikan pertama, bahwa Gus Muwafiq menunjukkan ceramahnya untuk mengingatkan dan memberi tahu.

Contoh *Kedua*, video ceramah yang berjudul “Tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:23:06-00:23:59



**Gambar 4.17 Gerakan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Tentang Wali Allah Tinjauan Epistemologi**

*“ Lahir Nabi Musa ngono medeni wong tangan dilebokno sak metu listrik, meungso ditempling mati, tongkate diuncalno dadi barongsai dadi nogo, ketemu segoro digebuk dadi jalan tol, hebat. Ngeneku ono turunane Nabi Daud, tangan mlebu lemah metu dadi pedang”*

Pada penggalan pesan diatas Gus Muwafiq mengangkat tangannya dengan menunjuk, diartikan pertama, bahwa Gus Muwafiq menunjukkan ceramahnya untuk mengajar dan memberi tahu pada zaman nabi dahulu terjadi keajaiban.

Contoh *ketiga*, video yang berjudul “ Eksistensi Majlis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:15:13



**Gambar 4.18 Gerakan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Eksistensi Majelis Ta'lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan**

*“Karena negeri ini butuh tetep mempunyai rasa syukur. Rasulullah menyebutkan dalam Al Qur’an laqodjaakum rasulum min anfusikum. Anfusikum itu adalah Arab”*

Pada penggalan pesan diatas Gus Muwafiq mengangkat tangannya dengan menunjuk, bahwa Gus Muwafiq menunjukkan ceramahnya untuk mengajar berbagi kepada orang lain agar orang lain juga bersyukur.

Contoh *keempat*, video yang berjudul “Transformasi Keilmuan Para Wali” oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:02:01.



**Gambar 4.19 Gerakan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Transformasi Keilmuan Para Wali**

*“Wong sekolahe wali ki suwe soale. Lho saiki Syeh Abdul Qodir download program fainna ma'al usri yusro iku 25 tahun. Meng download program. Bayangno kui. Mulo Syeh Abdul Qodir iso diakses”.*

Pada penggalan pesan diatas Gus Muwafiq mengangkat tangannya dengan menunjuk atas, bahwa Gus Muwafiq menunjukkan ceramahnya agar audiens juga menunjukkan bahwa hatinya hanya untuk Allah, belajar dan tawakal seperti para Wali Allah.

Contoh *kelima*, video yang berjudul “Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya” oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel pada menit ke 00:23:13



**Gambar 4.20 Gerakan Gus Muwafiq dalam Video Ceramah Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya**

*“Koyok seng nyetak ganteng yo metune ganteng, nak seng nyetak wayu yo medale wayu, nak seng nyetak gwanteng lan ayu yo medale koyok kulo niki. Makane awake dewe ditenangno, dikenalno karo gusti Allah”.*

Pada penggalan pesan diatas Gus Muwafiq mengangkat tangannya dengan menunjuk atas, bahwa Gus Muwafiq menyeru untuk menenangkan hati manusia. Setiap menyampaikan dakwahnya Gus

Muwafiq memberikan senyuman kepada para mad'u. Memberikan senyuman juga dapat mengikat perhatian dan dapat menyentuh jiwa dan pikiran mad'u. hal ini merupakan satu cara Gus Muwafiq mencairkan suasana.

### 3) Sikap badan

Sikap badan sangat diperlukan dalam berbicara karena sikap badan merupakan penentu keberhasilan sebuah ceramah/berpidato. Berikut adalah sikap badan Gus Muwafiq dalam lima video :

Contoh *pertama*, video ceramah yang berjudul “Epistimologi Makanan Berkah Part 2” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel



**Gambar 4.21 Sikap Badan Gus Muwafiq dalam video ceramah Epistimologi Makanan Berkah Part 2**

Contoh *Kedua*, video ceramah yang berjudul “Tentang Wali Allah Tinjauan Epistimologi” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel



**Gambar 4.22 Sikap Badan Gus Muwafiq dalam video ceramah Tentang Wali Allah Tinjauan Epistemologi**

Contoh *ketiga*, video yang berjudul “Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel



**Gambar 4.23 Sikap Badan Gus Muwafiq dalam video ceramah “Eksistensi Majelis Ta’lim dalam Hingar Bingar Kota Metropolitan”**

Contoh, *keempat*, video yang berjudul “Transformasi Keilmuan Para Wali” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel



**Gambar 4.24 Sikap Badan Gus Muwafiq dalam video ceramah “ Transformasi Keilmuan Para Wali”**

Contoh, *kelima*, video yang berjudul “Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya” diunggah oleh channel youtube Gus Muwafiq Official Channel



**Gambar 4.25 Sikap Badan Gus Muwafiq dalam video ceramah “Semakin Tinggi Tingkat Ibadah Seseorang maka Semakin Sedikit Rasa Suudzon-Nya”**

Dari kelima video ceramah dalam gambar 4.11 hingga 4.15 menjelaskan bahwa sikap badan Gus Muwafiq saat ceramah duduk dengan tegap, tenang, dan santai dalam penyampaian dakwahnya. Sikap badan Gus Muwafiq terlihat alami dan spontan, sikapnya membantu memperjelas atau memperkuat ide-ide, dan sesuai untuk audiens dalam acara tersebut. Gus Muwafiq berkomunikasi dengan

pendengar, dan menjaga diri dari gerakan yang berlebihan sehingga terlihat seperti melakukan percakapan dengan audiens.

#### 4) **Kontak Mata**

Ketika berbicara di depan umum, ada kesepakatan luas di seluruh budaya tentang pentingnya beberapa tingkat kontak mata. Dalam kebanyakan situasi, salah satu cara tercepat untuk membangun ikatan komunikasi dengan pendengar adalah dengan melihat secara pribadi.<sup>23</sup>

Dari kelima contoh video ceramah Gus Muwafiq membangun ikatan komunikasi melalui kontak mata dengan audiens. Selama berceramah berlangsung Gus Muwafiq selalu menatap audiens ketika memaparkan materi ceramah. Pandangan mata Gus Muwafiq saat menyampaikan dakwahnya memberikan pandangan ke kanan dan ke kiri. Hal ini dilakukan Gus Muwafiq agar menguasai panggung dan mengikat perhatian para mad'u dan dengan pandangan mata seperti ini memberikan rasa hormat dan menghargai kepada para mad'u yang sudah datang untuk mengikuti pengajian bersama Gus Mufawiq. Saat berdakwah beliau memandang para mad'u dengan tegas, dan memandangnya secara menyeluruh, sehingga menimbulkan kepercayaan tersendiri dari seorang da'i dalam berdakwah. Beliau juga memberikan senyuman dapat membawa aura positif dalam diri. Gus Muwafiq saat menyampaikan dakwahnya selalu memberikan senyuman kepada para mad'u agar dapat mencairkan suasana. Memberikan senyuman untuk mengikat perhatian dan memberikan rasa nyaman saat mendengarkan dakwahnya.

Melalui kontak mata kita bisa mengetahui sejauh mana komunikasi atau mad'u menerima pesan ceramah. Kontak mata dalam beretorika sangat menentukan, karena mata dapat mengeluarkan magis yang dapat mengendalikan dan mengarahkan perhatian komunikasi. seorang komunikator dalam menyampaikan pidato atau ceramahnya tanpa adanya kontak mata maka komunikasi tidak akan mampu

---

<sup>23</sup> Stephen E. Lucas, *The Art Of Public Speaking*, h.253

membaca apapun yang di sampaikan oleh komunikator.

Kelebihan dan Kekurangan Dakwah Gus Muwafiq Melalui Youtube Gus Muwafiq Official Channel :

Perkembangan zaman seperti sekarang ini, orang-orang lebih sering menggunakan media sosial untuk mengakses berbagai hal. Salah satu media sosial yang paling banya digunakan adalah youtube. Para pelaku dakwah menggunakan youtube sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Media youtube merupakan media yang mudah diakses kapan saja tidak terbatas ruang maupun waktu dan mudah digunakan oleh semua kalangan masyarakat. Media youtube bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk berdakwah melalui konten-konten video ceramah dan untuk menyebarkan kebaikan lainnya. Pada era modern ini, Gus Muwafiq memanfaatkan media youtube sebagai sarana untuk berdakwah dalam channel youtube Gus Muwafiq Official Channel. Dalam media youtube nya Gus Muwafiq mengunggah video ceramah dan video kegiatan lainnya.

Dakwah berupa konten video ceramah yang dilakukan Gus Muwafiq melalui media youtube memberikan dampak positif bagi para pengguna youtube, karena dengan menggunakan youtube bisa melihat video konten ceramah kapanpun tanpa ada batasan waktu dan video ceramah yang dilakukan Gus Muwafiq melalui media youtube bisa digunakan dan bisa diterapkan dalam kehidupan dalam memperbaiki akhlak. Dengan media youtube dikatakan akan jauh lebih efektif dalam menyampaikan pesan dakwah dengan audio visual sehingga pesan yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh penonton.

Adapun kelebihan dan kekurangan dakwah Gus Muwafiq melalui youtube:

Kelebihan dakwah Gus Muwafiq melalui youtube adalah media youtube mempermudah mad'u untuk mengakses atau mencari konten video ceramah, media youtube digunakan untuk sarana dakwah dan untuk dakwah melalui konten video bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Dan jika mad'u saat menonton

kurang jelas bisa di putar kembali. Penyampaian dakwah melalui youtube dapat menghemat waktu dan biaya sehingga mempermudah menyebarkan ilmu pengetahuan khususnya tentang dakwah islam yang mencakup tentang aqidah, akhlak, dan syariah.

Kekurangan dakwah Gus Muwafiq melalui youtube adalah dakwah melalui youtube tidak bisa sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan pengguna youtube karena karakteristik pengguna youtube atau mad'u berbeda-beda. Dalam penyampaian dakwah jika mad'u belum bisa memahami isi materi yang disampaikan, mad'u tidak bisa menanyakannya langsung. Dan juga bahasa mad'u itu berbeda-beda. Bahasa yang digunakan Gus Muwafiq lebih banyak menggunakan bahasa jawa, mad'u yang tidak mengerti bahasa jawa akan sulit memahami pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu bahasanya juga terkadang dianggap kasar menuai kontroversi di masyarakat. Pada tahun 2019 Gus Muwafiq dilaporkan FPI ke polisi atas kasus penghinaan Nabi Muhammad dalam dakwahnya seperti berikut "Sebab jika terlihat bersinar maka ketahuan oleh bala tentara Abraham". Gus Muwafiq dalam ceramahnya juga menyebut Nabi Muhammad saat kecil rembes karena ikut kakeknya. Pernyataan inilah yang kemudian dianggap menghina Nabi Muhammad SAW. Adapun maksud dari perkataan Gus Muwafiq dalam ceritanya itu adalah bentuk improvisasi untuk menjelaskan ke kaum millenial, namun masyarakat yang tidak paham dengan bahasa jawa menganggapnya bahwa perkataan itu adalah bentuk penghinaan kepada Nabi. Hal ini yang menjadi kekurangan Gus Muwafiq dalam menyampaikan dakwahnya karena beliau sering menggunakan kata-kata bahasa jawa yang dianggap kasar.